PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP DEPOSITO DI PT.BPRS LANTABUR TEBUIRENG JOMBANG

SKRIPSI

Oleh

SULTON ANDRE ROMADHON

NIM : 18540080

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP DEPOSITO DI PT.BPRS LANTABUR TEBUIRENG JOMBANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

SULTON ANDRE ROMADHON

NIM : 18540080

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP DEPOSITO DI PT.BPRS LANTABUR TEBUIRENG JOMBANG

Oleh

SULTON ANDRE ROMADHON

NIM. 18540080

Telah disetujui pada tanggal 25 Agustus 2020

Dosen Pembimbing,

H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D.

NIP. 19670928200003 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1),

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP DEPOSITO DI PT.BPRS LANTABUR TEBUIRENG JOMBANG

SKRIPSI

Oleh
SULTON ANDRE ROMADHON
NIM : 18540080

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 04 September 2020

Susunan Dewan Penguji:	**Tanda Tangan**
1. Ketua **Segaf, SE., M.Sc** **NIP. 19760215 20160801 1 049**	**( )**
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris **H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D.** **NIP. 19670928200003 1 001**	**( )**
3. Penguji Utama **Dr. Siswanto, M.Si** **NIP. 19750906 200604 1 001**	**( )**

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sulton Andre romadhon
NIM	: 18540080
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/S1 Perbankan Syariah

menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP DEPOSITO DI PT.BPRS LANTABUR TEBUIRENG JOMBANG

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 21 September 2020
Hormat saya,

Sulton Andre Romadhon
NIM : 18540080

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah .....

Segala puja dan puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan selamat. Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada Nabi Besar kita Nabi Muhammad SAW, yang mana Beliau telah menuntun kita dari jalan yang gelap gulita menuju jalan terang benderang yakni agaman Islam.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua saya, Bapak Ma'sum, Ibu Erna Rahayu Ningsih, Kyai Fathur Rotib dan Ibu Nyai Isnanik terima kasih untuk semua kebaikan, bimbingan, kasih sayang dan do'a yang tiada henti.
2. Adik perempuan saya, Dwi Ayu Sekar Arum
3. Farisya Irmayu, terima kasih atas dukungannya.
4. Almamaterku, D-III Perbankan Syariah UIN Malang
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman.
6. Sahabat seperngajian : Burhan Ulul Absor, Mahfud Syaifuddin dan Gus Muhammad Syarifuddin Yahya.
7. Sahabat : Muhammad Soim, Zulfi Putra, Ahmad Afif Ridho, Danie Muhtada, Reno Iwan, Muhammad Minanurrohman, Lulut wibisono, Bambang Ferdy, Dimas, Supra, Aditya, Reza Aulia, Rizki Yulianto,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ahmad, Gesti Zuli, Iftitahul jauhariyah, Siti Qubaillah, Nurul Qomariyah, Silvia Varadhita dan lainnya.

8. Teman sekamar Ma'had Sunan Ampel : Hartawan, Abdul Warist dan Lalu Fatkhul Aziz.
9. Kalian, semua Perbankan Syariah angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

الاجر بقدر التعب

"Upah itu berdasarkan tingkat kepayahan"

Suatu hal yang hilang dari peradaban modern adalah Allah tidak begitu dihadirkan dalam kehidupan.

(K.H. Baha'uddin Nur Salim)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi dengan judul "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Deposito di PT.BPRS Lantabur Tebuireng Jombang".

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan penelitian ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan tulus dan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si Ph.D, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak H. Aunur Rofiq,Lc., M.Ag,. Ph.D,selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberi banyak bimbingan, masukan, dan arahan bagi penulis, sehingga proposal skripsi dapat diselesaikan. Semoga segala kebaikan bernilai ibadah dan menjadi amal jariyah.
5. Segenap sivitas akademik Program S1 Perbankan Syariah, terutama seluruh dosen pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penulis selama menempuh studi di Universtas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan kepercayaan, dukungan, do'a yang ikhlas dan tulus. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan membalas segala jerih payah dan kasih sayang yang telah diberikan.
7. Teman-teman angkatan alumni D3 perbankan syariah yang selalu menyemangati dan membantu penulis dalam pengerjaan proposal skripsi.
8. Teman-teman angkatan jurusan S1 Perbankan Syariah 2016 yang menjadi *partner* saat pembelajaran di kelas serta selalu memberikan doa dalam proses pengerjaan skripsi.
9. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan proposal baik dalam bentuk materil dan moril.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal ini masih terdapat kekurangan dan penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis. *Amin Ya Rabbal Alamin*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 25 Agustus 2020

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN DALAM i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
SURAT PERNYATAAN iv
LEMBAR PERSEMBAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK INDONESIA xiv
ABSTRAK INGGRIS xv
ABSTRAK ARAB xvi
BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 13
1.3. Tujuan Penelitian 13
1.4. Manfaat Penelitian 13
BAB II KAJIAN TEORI 15

2.1.Gambaran Umum Mengenai Deposito, Inflasi, Kurs Rupiah, dan Suku Bunga 15
2.1.1. Deposito *Mudharobah* 15
2.1.2. Inflasi 20
2.1.3. Suku Bunga 21
2.2.Penelitian Terdahulu 22
2.3.Hubungan Antar Variabel 29
2.3.1 Hubungan Inflasi Dengan Deposito Mudharabah 29
2.3.2. Hubungan Inflasi Dengan Suku Bunga 31

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.5. Hipotesis 33
BAB III METODE PENELITIAN 34

3.1. Jenis Penelitian 34
3.2. Lokasi Penelitian 34
3.3. Populasi dan Sampel 34
3.4. Teknik Pengambilan Sampel 35
3.5. Data dan Jenis Data 35
3.6. Teknik Pengumpulan Data 36
3.7. Definisi Operasional Variabel 37
3.8. Analisis Data 38
3.8.1. Asumsi Klasik 38
3.8.2. Regresi Linier Berganda 40
3.8.3. Uji Hipotesis 41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45

4.1. Hasil Penelitian 45
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan 45
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan 47
4.1.3. Ruang Lingkup Perusahaan 48
4.2. Analisis Data 54
4.2.1. Asumsi Klasik 55
4.2.2. Regresi Linier 61
4.2.3. Uji Hipotesis 63
4.3. Pembahasan 68
4.3.1. Pengaruh Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah 68
4.3.2. Pengaruh Suku Bungan Terhadap Deposito Mudharabah 69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 70

5.2. Kesimpulan 70
5.3. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA 72

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi Jumlah Nasabah di BPRS 4
Tabel 1.2 Jumlah Deposito BPRS..... 6
Tabel 1.3 Tingkat Inflasi Daerah Jombang 8
Tabel 1.4 Perubahan Suku Bunga..... 10
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 22
Tabel 4.1 Uji Autokorelasi..... 57
Tabel 4.2. Uji Multikolinearitas 59
Tabel 4.3. Uji Regresi..... 61
Tabel 4.4. Uji Parsial..... 63
Tabel 4.5. Uji Simultan 66
Tabel 4.6. Uji Determinasi 68

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual 33
Gambar 3.1. Kurva Daerah Keputusan 42
Gambar 4.1. Uji Normalitas 56
Gambar 4.2. Uji Heterokedastisitas 61

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

Lampiran-1 Biodata Peneliti

Lampiran-2 Uji Asumsi Klasik

Lampiran-3 Uji Hipotesis

Lampiran-4 Dokumentasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Sulton Andre Romadhon. 2020, SKRIPSI. Judul: "Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Deposito di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang"

Pembimbing : H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D

Kata Kunci : Inflasi, Suku Bunga, Deposito

Pertambahan jumlah deposito Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah deposito mudharabah tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal, untuk faktor internal antara lain adalah tingkat bagi hasil, jumhlah kantor dan pelayanan karyawan sedangkan untuk faktor eksternalnya antara lain adalah inflasi, suku bunga dan kur rupiah. Penelitian ini fokus pada faktor eksternal yang mempengaruhi deposito mudharabah yaitu inflasi dan suku bunga daerah jombang dengan rumusan masalah yang memuat apakah ada pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap deposito mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap deposito mudharabah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapaun data yang digunakan adalah data sekunder mengenai data inflasi dan suku bunga yang diakses dari situs resmi bank indonesia dan lembaga penjamin simpanan kemudian, data deposito mudharabah yang diambil dari situs resmi otoritas jasa keuangan dan BPRS Lantabur Tebuireng Jombang secara langsung. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan soffware SPSS dengan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji diterminasi.

Berdasarkan analisi data yang dilakukan didapatkan hasil bahwa data yang digunakan telah lulus dari uji asumsi klasik dan didapatkan kesimpulan bahwa inflasi sebesar 0,798 > 0,05 menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah kemudian, suku bunga sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan secara parsial suku bunga berpengaruh terhadap deposito mudharabah. Kemudian, untuk uji simultan menunjukkan nilai sebesar 0,000 < 0,05 sehingga disimpulkan bahwa secara simultan inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap deposito mudharabah. Selanjutnya, nilai R^2 pada uji diterminasi sebesar 41,7 % artinya inflasi dan suku bunga mampu menjelaskan deposito mudharabah sebesar 41,7% dan 51,3% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Sulton Andre Romadhon. 2020, THESIS. Title: "The Effect of Inflation and Interest Rates on Deposits at PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang "

Advisor : H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D

Keywords : Inflation, Interest Rates, Time Deposits

The increase in the number of Mudharabah deposits at BPRS Lantabur Tebuireng Jombang has increased. The increase in the number of mudharabah deposits is inseparable from internal and external factors. Internal factors include profit sharing rates, number of offices and employee services, while external factors include inflation, interest rates and the rupiah currency. This study focuses on external factors that affect mudharabah deposits, namely inflation and interest rates in the Jombang area with the formulation of the problem which contains whether there is an effect of inflation and interest rates on mudharabah deposits at BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. The purpose of this study was to determine the effect of inflation and interest rates on mudharabah deposits.

This research uses quantitative research methods. As for the data used are secondary data regarding inflation and interest rate data accessed from the official website of Indonesian banks and deposit insurance institutions, mudharabah deposit data taken from the official website of the financial services authority and the BPRS Lantabur Tebuireng Jombang directly. Furthermore, the data analysis was carried out using SPSS software with classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test and termination test.

Based on the data analysis carried out, the results showed that the data used had passed the classical assumption test and it was concluded that inflation of 0.798> 0.05 showed that partially it had no effect on mudharabah deposits, then the interest rate was 0.000 <0.05 indicating a partial rate. interest has an effect on mudharabah deposits. Then, for the simultaneous test, it shows a value of 0.000 <0.05, so it can be concluded that simultaneously inflation and interest rates have an effect on mudharabah deposits. Furthermore, the R^2 value in the termination test is 41.7%, meaning that inflation and interest rates are able to explain the mudharabah deposits of 41.7% and the remaining 51.3% is explained by other variables outside of the study.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مجرده

(سولتون أندريه رومادون) ألفين وعشرين، أطروحة. العنوان: "تأثير التضخم وأسعار الفائدة على الودائع في بنك تمويل الشعب الشرعي لانطابور تيبويرنغ جومبانغ

معلمه : أونور روفيك

.الكلمات الرئيسية : التضخم، أسعار الفائدة، الودائع

وازدادت الزيادة في عدد الودائع في مصرف تمويل أهل الشريعة في تيبويرينج جومبانغ. ولا تنفصل الزيادة في عدد الودائع عن العوامل الداخلية والخارجية، لعوامل داخلية مثل معدل تقاسم الدخل وخدمات المكاتب والموظفين في حين أن العوامل الخارجية مثل التضخم وسعر الفائدة والكور روبية. ويركز هذا البحث على العوامل الخارجية التي تؤثر على الودائع، وهي التضخم وأسعار الفائدة في منطقة جومبانغ مع صياغة المشاكل التي تحتوي على ما إذا كان هناك تأثير للتضخم وأسعار الفائدة على الودائع في .البنوك التمويلية الشعبية الشرعية مثل تيبورينغ. والغرض من هذه الدراسة هو معرفة تأثير التضخم وأسعار الفائدة على الودائع

يستخدم هذا البحث أساليب البحث الكمي. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية عن بيانات التضخم وسعر الفائدة التي يتم الوصول إليها من الموقع الرسمي لبنك إندونيسيا ومكتبي الودائع في وقت لاحق، وبيانات إيداع مضربة المأخوذة من الموقع الرسمي لهيئة الخدمات المالية وبنك تمويل الشعب الشرعي. وعلاوة على ذلك، يتم إجراء تحليل البيانات باستخدام مساعدة .البرامج مع اختبارات الافتراض الكلاسيكية، واختبارات الانحدار الخطي المتعددة، واختبارات الفرضيات واختبارات الإنهاء

استناداً إلى تحليل البيانات التي تم الحصول عليها النتائج أن البيانات المستخدمة قد اجتازت اختبار الافتراض الكلاسيكي واستنتج أن التضخم من $0.798 > 0.05$ يشير جزئيا أي تأثير على الودائع ثم، سعر الفائدة من $0.000 > 0.05$ يشير إلى سعر الفائدة الجزئي يؤثر على الودائع. ثم، بالنسبة للاختبارات المتزامنة تظهر قيمة $0.000 < 0.05$ لذلك يتم استنتاج أن R^2على الاختبار المنتهي بنسبة 41.7٪ التضخم وأسعار الفائدة تؤثر في وقت واحد على الودائع. وعلاوة على ذلك، فإن قيمة تعني أن التضخم وأسعار الفائدة قادرة على تفسير الودائع بنسبة 41.7٪ ويتم تفسير الـ 51.3٪ المتبقية من خلال متغيرات .أخرى خارج الدراسة

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era saat ini perbankan syariah mulai berkembang pesat dan mulai popular di tengah masyarakat. Keberadaanya mulai dikenal di seluruh wilayah tanah air. Perbankan syariah merupakan perbankan yang sistemnya diperbolehkan oleh Syariat Islam atau sesuai dengan al-qur'an dan hadist nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan pada UU No. 21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).Perbankan syariah terbagi menjadi beberapa jenis yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat islam(Hikmah, 2017).

Sebagaimana dipaparkan dalam Undang-Undang, termasuk diantaranya jenis Bank Syariah adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang semula

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bernama Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPR-Syariah) adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip–prinsip syariah ataupun muamalah islam. BPRS berdiri berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Pada pasal 1 butir 4) UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, disebutkan bahwa BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selanjutnya diatur menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/1999 tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah. Dalam hal ini, secara teknis BPR Syariah bisa diartikan sebagai lembaga keuangan sebagaimana BPR konvensional, yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah terutama prinsip bagi hasil. (Hikmah, 2017).

Membahas mengenai BPRS yang mulai berkembang pesat salah satunya yaitu PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Lembaga ini sudah terbilang baik dan terpercaya karena dalam sekla nasional, lembaga ini memperoleh bebrapa pengahargaan bergengsi yaitu, masuk kedalam 63 yang meraih "*Info Sharia Award* 2018"yang telah memiliki asset kurang lebih 250 miliar (BPRS Lantabur Tebuireng, 2020) dan saat ini lembaga ini melakukan kerjasama dengan PT. Pos Indonesia untuk mempermudah kegiatan transaksi, seperti menabung dan transfer dan kegiatan ini dapat dilakukan di PT. Pos Indonesia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang ada diseluruh Indonesia sehingga akan semakin mudah. Tidak hanya itu saja, PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang mendapat predikat "sangat bagus" selama tujuh tahun berturut-turut yaitu priode 2011-2017. Survei ini dilakukan oleh biro riset yaitu INFOBANK, dari riset tersebut menunjukkan bahwa BPRS Lantabur memiliki pertumbahan dan masuk 60 BPRS dari 163 BPRS se Indonesia yang mendapat predikat sangat bagus dan menduduki peringkat 16 dan menggeser beberapa BPRS lainnya (NU Online, 2014).

BPRS Lantabur Tebuireng Jombang dalam kegiatannya memiliki beberapa produk yaitu pembiayaan dan simpanan dalam pembiayaan terbagi menjadi beberapa produk yaitu *murabahah, musyarakah, mudharabah,* multi jasa *(ijarah*) dan gadai *(rahn)* sedangkan pada produk simpanan terdapat beberapa produk yaitu tabungan *mudharabah,* tabungan pelajar *(qolam),* tabungan *qordhiyu (wadiah)* tabungan qurban *(taqorrub*), tabungan haji dan umroh (hijrah) dan deposito (BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, 2020).

Berikut tabel mengenai komposisi jumlah nasabah pada beberapa produk unggulan yang ada pada PT.BPRS Lantabur Tebuireng jombang.

Tabel 1.1
Komposisi jumlah nasabah pada produk di PT.BPRS Lantabur Tebuireng Jombang

Nama Produk	Jumlah Nasabah	Saldo
Qolam	6.306	438.727.697.00
Tadabbur	16.018	77.326.306.205.16
Qordhiyu	8.385	1.227.498.701.00
Deposito	1.153	2.591.049.915.23
Produk lain	50	39.708.198.00

Sumber: BPRS Lantabur(2020)

Dari tabel 1.1 dapat diketahui mengenai perbandingan perolehan saldo,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

deposito memang masih kalah jika dibandingan dengan *tadabbur* terlihat dari segi jumlah nasabah dan saldo tadabbur lebih banyak yaitu dengan jumlah nasabah 16.081 dan saldo sebesar Rp77.326.306.205.16 tetapi, jika dibandingan dengan produk *qolam* dan lainya deposito merupakan produk yang *survive*, karena dengan jumlah nasabah yang lebih sedikit yaitu 1.153 namun memperoleh saldo yang melebihi perolehan produk *qolam* dan *qordhiyu* yang dikeathaui masing-masing memilik nasabah yaitu 6.306 untuk produk *qolam* dan 8.358 untuk *qordhiyu* yang jumlah tersebut lebih banyak dari produk deposito. Kemudian, dapata diketahui deposito merupakan komposisi danaterbesar kedua, setelah produk tadabbur dengan saldo sebesar 2.591.049.915.23.

Dalam hal ini peniliti akan memfokuskan pada deposito. Deposito merupakan produk investasi dari BPRS lantabur yang sangat bergantug pada Dana Pihak Ketiga (DPK) dana ini merupakan dana dari nasabah yang disimpan di BPRS dalam bentuk tabungan dan deposito. Deposito ini merupakan produk unggulan di BPRS lantabur dengan menyimpan saldo DPK yang relative besar, selain itu bagi nasabah yang bergabung dengan menggunakan produk deposito, nasabah akan mendapata pelayanan dan fasilitas yang prima dari pihak BPRS, kemudian hal menarik lain dari deposito adalah dari 250 milyar aset yang dimiliki BPRS Lantabur sebagian besar adalah tabungan mudharabah dan deposito dengan perbandingan 55%:45% dengan perolehan yang selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun Oleh karena itu, deposito dipilih sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut muttaqiena dalam juniarty (2015) pada variabel Inflasi dan tingkat suku bunga secara berasamaan maupun masing masing (parsial) berpengaruh signifikan terhadap DPK Perbankan syariah. Diamana inflasi berpengaruh negatif signifkan dan suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap DPK perbankan syariah. Hasil yang signifikan menunjukan bahwa DPK perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada indikator-indikator makro ekonomi. Deposito merupakan pruduk simpanan dapat diperpanjang secara otomomatis. Produk ini menggunakan akad mudhorobah dimana bank menjadi *mudhorib* atau pengelola dan nasabah sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana serta nantinya nasabah juga akan mendapatkan nisbah bagi hasil berdasar pada *profit sharing* besaran nisbah bagi hasil akan diberikan sesuai dengan perjanjian (Muliawati dan Maryati, 2015). Berikut data mengenai deposito yang dimiliki oleh BPRS Lantabur dalam tiga tahun terkahir sejak 2014-2018.

Tabel 1.2
Jumlah deposito bulanan di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang

Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	Rp5.579.300	Rp11.984.600	Rp14.233.221	Rp16.856.970	Rp29.009.041
Februari	Rp6.834.800	Rp14.743.100	Rp13.149.100	Rp16.489.470	Rp27.609.941
Maret	Rp7.768.800	Rp12.942.921	Rp12.499.450	Rp16.856.970	Rp29.254.471
April	Rp8.092.454	Rp12.372.421	Rp12.052.900	Rp17.385.970	Rp29.989.671
Mei	Rp9.976.005	Rp12.201.887	Rp12.530.600	Rp17.196.870	Rp26.970.670
Juni	Rp7.998.619	Rp13.728.400	Rp14.402.150	Rp16.830.614	Rp24.539.082
Juli	Rp8.778.824	Rp10.263.220	Rp14.613.650	Rp17.178.494	Rp31.362.141
Agustus	Rp9.554.750	Rp12.538.900	Rp15.722.000	Rp18.484.346	Rp29.557.141
September	Rp9.261.620	Rp11.561.800	Rp13.257.400	Rp20.496.046	Rp37.792.171
Oktober	Rp9.976.005	Rp13.892.720	Rp14.500.400	Rp17.694.170	Rp36.369.488
November	Rp11.044.650	Rp13.178.055	Rp14.090.970	Rp21.266.113	Rp46.044.088
Desember	Rp12.873.900	Rp14.959.400	Rp16.489.470	Rp23.740.913	Rp49.517.138

Sumber : BPRS Lantabur (2020)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Table 1.2 diatas menunjukkan bahwa deposito dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa masyrakat memiliki antusias yang baik dan menerima produk deposito yang diberikan oleh BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Mengacu pada pernyataan dari kepala kas di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang terkait peningkatan deposito terjadi dikarenakan oleh pelayanan karyawan, jumlah kantor dan fasilitas yang mengikat dari produk deposito tersebut yang semuanya termasuk dalam faktor internal. Walaupun deposito di PT. BPRS Lantabur dipengaruhi oleh faktor internal, namun terdapat faktor ekternal yang dapat mempengaruhi deposito *mudhorabah*.

Selain faktor internal menurut Nelwani (2013) Terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi deposito di bank syariah. faktor eksternalnya adalah inflasi, nilai tukar rupiah terhadap AS dan suku bunga BI Pada penelitian lain juga mengatakan bahwa inflasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi deposito di perbankan syariah (Arfiani dan Mulazid, 2017) kemudian menurut Arif dan Hanifah (2017) menyebutkan yang termasuk faktor yang mempengaruhi deposito adalah suku bunga.. sedangkan, menurut Rivai dkk (2017) terdapat faktor lain selain faktor internal yang mempengaruhi bank syariah dalam menghimpun dana pihak ketiga khususnya Deposito *Mudharabah* dari masyarakat, yaitu faktor eksternal. Adapun faktor eksternalnya adalah seperti kondisi perekonomian, kegiatan dan kondisi pemerintah, kondisi atau perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia.Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penghimpunan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dana pihak ketiga produk Deposito *Mudharabah* adalah kondisi perekonomian yang ditunjukkan dengan kondisi makro ekonomi. Kondisi makro ekonomi tersebut dapat dilihat dari indikator-indikatornya diantaranya, inflasi kurs rupiah dan suku bunga.(Arisandi, 2015).

Indikator makro ekonomi yang pertama adalah inflasidapat dikatakan bahwa deposito diperbankan syariah nasional dapat dipengaruhi oleh variable makro ekonomi salah satunya adalah inflasi. Inflasi merupakan proses naik harga-harga barang dan jasa secara terus menerus dan berlaku dalam suatu perekonomian (Sukirno, 2014) jadi, semakin tingginya inflasi akan memberatkan masyarakat karena tingginya harga dengan pendapatan tetap atau bertambah sesuai dengan tingkat inflasi menyebabkan masyarakat tidak memiliki kelebihan dana untuk disimpan atau diinvestasikan, sehingga hal ini akan berdampak kepada industri perbankan khusunya perbankan syariah, dalam hal ini perbankan syariah yang dimaksud adalah BPRS Lantabur Tebuireng jombang. Dalam ekonomi islam dijelaskan bahwa ada dua hal yang menyebabkan terjadinya inflasi yaitu *natural inflation* yaitu inflasi yang terjadi karena disebabkan oleh factor alam yaitu dana dari luar negeri lebih banyak masuk yang disebabkan adanya musim paceklik, perang, dan embargo. Yang kedua yaitu *Human error inflation* yaitu penyebab inflasi yang dikarenakan adanya kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh manusia itu sendiri seperti korupsi dan buruknya sistem administrasi (A. Karim, 2004). Dibawah ini merupakan tabel yang menunjukan perubahan inflasi Jombang dalam kurun waktu 2016-2018.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.3
Tingkat inflasi daerah jombang bulanan pada tahun 2016-2018 (%)

Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	1,28	0,19	2,72	2,09	2,61
Februari	0,05	0,83	3,55	2,68	2,32
Maret	0,02	0,28	3,44	2,48	2,49
April	0,23	0,31	2,68	3,17	2,37
Mei	0,02	0,21	2,4	3,4	2,15
Juni	0,52	0,26	2,31	3,57	2,34
Juli	0,73	0,52	2,21	2,97	2,32
Agustus	0,06	0,02	1,79	3,17	2,36
September	0,34	0,26	1,73	3,12	2,04
Oktober	0,32	0,04	1,55	3,27	2,34
November	1,66	0,11	1,83	3,12	2,32
desember	2,52	0,79	1,6	3,17	2,22

Sumber : BPS Jombang

Dari tabel 1.3 didapatkan laju inflasi di daerah jombang. Mulai tahun 2014-2018 laju inflasi mengalami pergerakan yang fluktuatif disetiap bulannya mengalami perubahan. Di akhir tahun 2018 tepatnya di bulan desember laju inflasi di jombang mencapai angka 2,22 %. Masyarakat mugkin tidak mengatuhi laju inflasi yang ada namun, masyarakat dapat merasakan dari perubahan harga barang yang naik secara terus menerus.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi deposito adalah suku bunga atau BI *rate*. Meurut Bank Indonesia dalam (Mulyawati dan Maryati, 2015) BI *rate* merupakan suku bunga kebijakan yang dijadikan sebagai cerminan sikap kebijakan moneter yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumkan pada publik. BI *rate* merupakan indikasi suku bunga jangka pendek yang diinginkan BI untuk mencapai target inflasi dan digunakan sebagai acuan dalam operasi moneter untukmengarahkan agar suku bunga SBI satu bulan hasil lelang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

operasi pasarterbuka berada disekitar BI *rate*. Selanjutnya, suku bunga diharapkan dapat mempengaruhi PUAB, suku bunga pinjaman dan suku bunga lainya untuk jangka panjang (Pohan, 2008 dalamMulyawati dan Mariati, 2015).

Besaran suku bunga sama besar dengan jumlah bunga yang diterima pertahun dibagi dengan tingkat pinjaman. Tingkat suku bunga sangat berpengaruh pada aktivitas perekonomian di suatu Negara. Hal ini meliputi kegiatan investasi, jumlah uang yang beredar, inflasi, obligasi yang pada akhirnya akan sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Suku bunga juga mencakup mengenai kesehatan perekonomian pada suatu Negara karena suku bunga yang ditetapkan juga sangat berpengaruh terhadap konsumen mengenai keputusannya untuk mmbelanjakan ataupun menabung uangnya, serta mempengaruhi dunia usaha dalam pengambilan keputusan (Mulyawati dan Maryati, 2015).

Intinya adalah dampak yang diberikan dari adanya suku bunga sangat berpengaruh terhadap perekonomian disuatu Negara, mulai dari sektor moneter, sektor riil, ketenagakerjaan hingga sektor internasional (Mulyawati dan Maryati, 2015) Oleh karena itu, peneliti mengambil variable suku bunga karena menurut peneliti suku bunga memiliki kaitan yang erat dengan deposito atau simpanan berjangka yang terdapat di perbankan syariah khusunya pada BPRS Lantabur Tebuireng Jombang itu sendiri. Berikut ini merupakan data mengenai perubahan suku bunga dari tahun 2014-2018.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.4
Perubahan Suku Bunga pada tahun 2014-2018

bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	9,5	10,25	10	8,75	8,5
Februari	9,75	10,25	10	8,75	8,25
Maret	9,75	10,25	9,75	8,75	8,25
April	9,75	10,25	9,75	8,75	8,25
Mei	10	10,25	9,75	8,75	8,25
Juni	10	10,25	9,5	8,75	8,25
Juli	10	10,25	9,5	8,75	8,5
Agustus	10	10,25	9,5	8,75	8,75
September	10,25	10,25	9,5	8,5	8,75
Oktober	10,25	10,25	8,75	8,5	9
November	10,25	10,25	8,75	8,5	9
desember	10,25	10,25	8,75	8,5	9

Sumber : LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)

Dari tabel 1.4 didapatkan bahwa dimulai pada januari 2014 suku bunga bank Indonesia mencapai 7,50% dan di akhir tahun 2015 suku bunga bank indonesia juga relatif stabil dengan nilai tetap sebesar 7,50% kemudian, tiga tahun setelah itu suku bunga Indonesia mengalami penurunan hingga pada tahun 2018 di bulan desember mencapai 6,00 %. Dalam hal ini menunjukan bank indonesia meberikan kebijakan untuk menekan tingkat suku bunga.

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh Tho'in dan Prastiwi (2019) yang berjudul *An Analysis the Rupiah Exchange Rates Effect Against the American Dollar and Inflation Against the Growth of Islamic Banking Mudharabah Deposits in Indonesia* menyatakan bahwa pengaruh nilai tukar rupiah dan inflasi terhadap deposito *Mudharabah* tidak signifikan yang berarti bahwa kurs rupiah dan inflasi secara parsial tidak mempengaruhi simpanan *mudharabah*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Firdaus (2014) yang berjudul Pengaruh Tingkat Suku Bunga , Inflasi , Dan Kurs Rupiah Terhadap Deposito *Mudharabah* Dan Deposito Bank Konvensional Pada Perbankan Di Indonesia didapatkan hasil bahwainflasi, kurs dan tingkat bunga SBI mempengaruhi deposito *mudharabah*. Inflasi dan tingkat bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap deposito bank konvensional, sedangkan kurs tidak mempengaruhi deposito bank konvensional.

Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh Mulyawati dan Mariyati (2015) yang berjudul Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012 dengan hasil yang menyatakan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap deposito *mudharabah*. Variabel nilai tukar memiliki efek negatif yang signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Variabel BI rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Sedangkan variabel untuk hasil yang memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh Hikmah (2017) yang berjudul Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Acuan dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah* di BPRS dengan hasil yang menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadapdeposito *mudharabah*, BI *rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah* dan tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

Mengacu pada uraian diatas menunjukkan bahwa variable makro ekonomi seperti inflasi, kurs rupiah dan suku bunga atau BI *rate* memiliki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengaruh yang bervariasi terhadap deposito di perbankan syariah, kemudian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel makro yang merupakan faktor eksternal secara khusus juga berpengaruh terhadap deposito di lembaga keuangan mikro syariah dalam hal ini yaitu PT. BPRS Lantabur. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh variable makro ekonomi terhadap deposito di lembaga keuangan mikro syariah dengan mengambil penelitian yang berjudul "Pengaruh Inflasi dan SukuBunga Terhadap Deposito di PT.BPRS Lantabur Tebuireng Jombang".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka diambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh inflasi terhadap deposito di BPRS Lantabur tebuireng Jombang ?
2. Apakah ada pengaruh suku bunga terhadap deposito di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap deposito di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.
2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap deposito di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Teroitis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penilitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh inflasi dan suku bunga terhadapa deposito di BPRS Lantabur Tebuireng, selain itu penelitian ini merukapan kontribusi pemikiran untuk penelitian selanjutnya

2. Institusi perbankan

Sebagai acuan dalam mengantisipasi dampak perubahan variable makro ekonomi agar stabilitas dari lembaga keuangan syariah tersebut dapat dikendalikan.

3. Masyarakat

Penelitian ini diharakan dapat memberikan wawasan dan informasi kepada masyrakat mengenai deposito mudharabah di BPRS Lantabur sehingga masyrakat memiliki gambaran tentang bagaimana kondisi perbankan berbasis syariah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II
KAJIAN TEORI

2.1 Gambaran Umum Mengenai Deposito, Inflasi dan Suku Bunga

2.1.1. Deposito *Mudharobah*

A. Pengertian deposito

Deposito meupakan kegiatan penghimpunan dana (*funding*) yang dilakukan oleh bank, baik yang konvensional ataupun bank syariah. Secara umum deposito dapat dipahami sebagai simpanan berjangka dan waktu penarikannya dilakukan dalam waktu atau periode tertentu. Menurut A. karim dalam Afifah dkk (2013) desposito merupakan produk simpanan pada bank selain giro dan tabungan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpanan dengan bank yang bersangkutan.

Penarikan deposito dapat dilakukakan pada waktu tertentu maksudnya adalah waktu pengambilan atau penarikan dana nasabah yang disimpan dalam bentuk deposito dapt dicairkan setelah jatuh tempo atau sesuai periode yang telah disepakati antara nasabah dengan bank yang bersangkutan. Dalam produk deposito ini telah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditentukan waktu atau periodenya. Periode tersebut sangat bervariasi bisa dalam jangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan hingga 24 bulan. Misalnya nasabah menginvestasikan dananya dalam bentuk deposito dengan jangka waktu enam bulan maka selama sebelum jatuh tempo dana deposito tersebut belum bisa ditarik atau bisa ditarik sebelum jatuh tempo dengan catatan nasabah akan dikenakan denda (*penalty rate)* sebagai ganti karena dana ditarik sebelum jatuh tempo (Afifah dkk, 2013) selain itu, deposito diterbitkan berdasarkan atas nama, baik perorangan ataupun lembaga. Bukti kepemilikan deposito dibuktikan dengan bilyet deposito, dalam bilyet tersebut tertulis nama pemegang atau pemiliknya yaitu bisa perorangan ataupun badan hukum. Pencairan hanya dapat dilakukan sesuai dengan yang tertulis di bilyet deposito (Hikmah, 2017)

B. *Mudharabah*

Mudharabah merupakan akad kerjasama antara dua pihak ataupun lebih yang terdiri dari pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola (*mudharib*) dan didalamnya terdapat perjanjian bagi hasil. Kerjasama ini menitik beratkan pada 100% modal dari Shahibul maal dan menitik beratkan pada keahlian *mudharib*. Modal dari *Shahibul maal* dapat berupa uang tunai atau barang yang telah dinyatakan nilai. Apabila modal diserahkan secara bertahap maka harus ada perjanjian yang jekas dan disepakati bersama mengenai modal yang bertahap, dalam transaksi *mudharabahshahibul*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*maal*tidak memerlukan wakil untuk traksaksi ini. Sebagai orang kepercayaan maka mudharib harus berhati-hati dan bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan proyek agar tidak terjadi kesalahan yang disebabkan dari kelalaian. Selain itu, *mudharib* diharapak dapat mengelola dengan baik agar mendapatkan keuntungan yang optimal. Selanjutnya, bagi hasil dari kerjasama dapat diperhitungakan berdasarkan kepada pendapatan proyek ataupun pendapatan manfaat proyek (Yuliana dkk, 2017).

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama adalah nasabah yang berperan sebagai pemilik modal *(shahibul maal),* sedangkan pihak kedua adalah bank yang berperan sebagai pengelola modal *(mudharib),* dalam sistem tersebut terdapat risiko atas kerugian yang sewaktuwaktu dapat ditimbulkan. Apabila terdapat kerugian finansial atau material hanya pemilik modal yang menanggung kerugian tersebut. Selain itu pengelola dana hanya menanggung kerugian waktu dan tenaga dari apa yang telah diusahakannya, kecuali *mudharib* (dalam hal ini bank sebagai pengelola dana) lalai dalam melaksanakan tugasnya (Afifah dkk, 2013).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *mudharabah* adalah akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih dimana pemilik modal sebagai shahibul maal dan penggola sebagai mudharib. Nisbah hasil dalam akad ini ditentukan sesuai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesepakatan dan dapat diperoleh berdasarkan pendapatan proyek ataupun pendapatan dari manfaat proyek. Kerugian dalam akad ini ditanggung oleh shahibul maal dengan catatan kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kelalaian dari pengelola.

C. Depsito *Mudharabah*

Menurut Ismail (2010) dalam (Umiyati dan Syarif 2016) menjelaskan bahwa yang dimaksud deposito *mudharabah* adalah dana investasi yang disimpan oleh nasabah pada bank syariah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikanya harus sesuai jangka waktu yang telah disepakati. Dalam transaksi ini terdapat nisbah atau bagi hasil yang lebih tinggi dari pada tabungan *mudharabah*. Menurut Agustianto(2005) dalam Umiyati dan Syarif (2016). Dalam deposito *mudharabah*, nasabah deposan bertindak sebagai *shahibul maal*. Penerapan mudharabah dalam deposito dikarenakan kesesuaian yang telah ditetapkan di antara keduanya(antonio,2001) Misalnya yang dikemukakan dalam akad *mudharabah* mensyaratkan adanya tenggang waktu antara penyetoran dan penarikan agar dana itu bisa diputarkan. Tenggang waktu itu merupakan sifat deposito, bahkan dalam deposito terdapat pengaturan waktu, seperti 30 hari, 90 hari, dan seterusnya (Ibid dalam Afifah dkk., 2013). Prinsip perhitungan bagi hasil pendapatan sangat penting untuk ditentukan di awal dan untuk diketahui oleh kedua belah pihak yang akan melakukan kesepakatan kerja sama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bisnis karena apabila hal ini tidak dilakukan, maka telah menjadi gharar, sehingga transaksi menjadi tidak sesuai dengan prinsip syariah (Rizal, 2009).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa deposito *mudharabah* adalah simpanan berjangka yang dimiliki nasabah dalam bank syariah dan transaksi yang dilakukan tidak melanggar syariat. Kemudian, transaksi ini mendapatkan nisbah bagi hasil dan penarikanya sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan bank. Semakin lama jangka waktu depositi maka nisbahnya pun semakin besar, pada transaksi ini dilakukan dengan sebaik mungkin agar terhindar dari hal-hal yang mengandung *gharar, maisir* dan *riba*.

D. Landasan Hukum *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* merupakan akad yang diperbolehkan dalam islam. kebolehannya tidak disebut secara langsung dalam Al-quran namun akad ini merupakan kebiasaan yang telah dipraktikan di zaman nabi dalam bentuk perdagangan. beberapa ulama' berpendapat ada beberapa dalil yang dapat dijadikan sebagai landasan diperbolehkannya akad *mudharabah*. Dalil-dalil tersebut antara lain.

1. Surat An-nisa' ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu…."(QS.An-Nisa:29)

2. Al-Maidah ayat 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

"Hai orang-orang beriman, penuhilah akad-akad…."

3. Hadist nabi diriwayatkan oleh ibnu majah

"Nabi bersabda, 'Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual." (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).

Diatas merupakan beberapa dalil umum yang digunakan sebagai rujukan untuk diperbolehkanya akad mudhoabah pada deposito ataupun transaksi lain.

2.1.2. Inflasi

Salah satu indikator penting untuk menjaga stabilitas ekonomi suatu negara dengan menjaga variabel makro satu dengan menjaga tingkat inflasi di negara itu untuk menjaga keseimbangan, Tingkat inflasi yang tinggi biasanya terkait dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas, kondisi ekonomi sedang mengalami permintaan atas produk yang melebihi kapasitas pasokan mereka, sehingga harga cenderung meningkat (Kusuma dan Rahman, 2018).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Inflasi digambarkan sebagai kenaikan harga secara umum, di mana inflasi menurunkan daya beli dari suatu mata uang (McConnel dan Brue, 2008). Ada beberapa penyebab inflasi di mana permintaan agregat meningkat lebih cepat daripada penawaran agregat, oleh karena itu meningkatkan biaya barang dan jasa. Ketidak seimbangan permintaan agregat dan penawaran terkait dengan defisit pemerintah, perluasan suku bunga bank dan peningkatan permintaan asing (Haberler, dalam Samuel dan Nurina, 2015).

Dalam ekonomi islam dijelaskan bahwa ada dua hal yang menyebabkan terjadinya inflasi yaitu *natural inflation* yaitu inflasi yang terjadi karena disebabkan oleh factor alam yaitu dana dari luar negeri lebih banyak masuk yang disebabkan adanya musim paceklik, perang, dan embargo. Yang kedua yaitu *Human error inflation* yaitu penyebab inflasi yang dikarenakan adanya kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh manusia itu sendiri seperti korupsi dan buruknya sistem administrasi (Karim, 2004)

2.1.3. Suku Bunga

Dalam teori ekonomi, suku bunga dapat digambarkan sebagai nilai yang diperoleh dalam upaya nilai yang telah disimpan atau diinvestasikan. Nilai tukar ini akan mencerminkan interaksi antara pertukaran uang (Patterson dan Lygnerud, 1999). Ada tarif jangka pendek dan jangka panjang menurut Patterson dan Lygnerud (1999). Suku bunga jangka pendek dipengaruhi oleh Bank Sentral, oleh karena

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

itu uang dimonopoli. Namun dalam tingkat jangka panjang, menunjukkan kondisi ekonomi saat ini dan kemungkinan inflasi. Kedua tarif terkait dan bekerja satu sama lain (Samuel dan Nurina, 2015).

Suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) adalah kebijakan suku bunga yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik (Bank Indonesia). Suku bunga adalah salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung (Boediono, 1994). Perkembangan suku bunga yang tidak biasa dapat secara langsung mengganggu perkembangan perbankan. Suku bunga menjadi ukuran berapa biaya atau pendapatan sehubungan dengan penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu (Kusuma dan Rahman, 2018)

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ringkasan mengenai penelitian terdahulu yang menjadi acuan untuk penelitian saat ini.

Tabel 2.1
Penelitian-Penelitian Terdahulu

No	Nama,Judul dan tahun Penelitian	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Nurul Luthfia Martiasari (2015). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* (Studi Pada Bank Umum	Untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan ekternal terhadap deposito mudharabah.	Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.	jumlah bagi hasil bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*.Suku bungaberpengaruhn egatifdan signifikan terhadap deposito

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Syariah Di Indonesia Periode 2011-2014)			*mudharabah*. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.
2.	Suci Syifa Aulia (2016). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (Periode 2013-2017)	Untuk mengetahui pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap pendapatan bagi hasil *mudharabah* pada bank umum syariah.	Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka (library research) dan bersifat kuantitatif. data yang digunakan merupakan data sekunder serta samplenya adalah bank umum syariah yang ada di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan Inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan bagi hasil *Mudharabah*.Inflasi berdampak negatif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi. Kurs secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bagi hasil *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.
3.	Diah Iskandar, dan Iwan Firdaus (2014). Pengaruh Tingkat Suku Bunga , Inflasi, Dan Kurs Rupiah Terhadap Deposito *Mudharabah* Dan Deposito Bank Konvensional Pada Perbankan Di Indonesia	untuk memperoleh bukti empiris untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh antara Tingkat Suku Bunga SBI, Tingkat Inflasi, dan kurs rupiah terhadap deposito *mudharabah*	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dengan menggunakan data panel yang disebut model regresi data panel.	Hasilpenelitian ini ketiga variable independen yaitu inflasi, kurs dan tingkat bunga SBI mempengaruhi deposito *mudharabah*. Inflasi dan tingkat bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap deposito bank konvensional, sedangkan kurs tidak mempengaruhi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		dan Deposito Bank Konvensional		deposito bank konvensional
4.	Nisa Lidya Muliawati dan Tatik Maryati (2015). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012.	menguji dan menganalisis pengaruh inflasi , kurs , tingkat BI dan bagi hasil yang proporsional dari deposito mudharabah pada Bank Syariah Mandiri		Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap deposito mudharabah. Variabel nilai tukar memiliki efek negatif yang signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Variabel BI rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Sedangkan variabel untuk hasil yang memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*
5	Muhammad Tho'in dan Iin Emy Prastiwi (2019). An Analysis the Rupiah Exchange Rates Effect Against the American Dollar and Inflation Against the Growth of Islamic Banking Mudharabah Deposits in Indonesia	untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dan inflasi terhadap deposito mudharabah perbankan		Hasil dalam penelitian ini adalah nilai tukar rupiah pertama memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah. inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*, tetapi memiliki hubungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		syariah di Indonesia.		dengan arah positif. nilai tukar rupiah dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.
6	Yogi siswanto(2013) Analisis Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Total Simpanan Mudaraba di PT. BPRS HIK Ciledug periode Januari 2009 - Desember 2012	Meneliti efek dari tingkat bagi hasil, suku bunga, dan inflasi terhadap total simpanan mudaraba sebagian pada PT. BPRS HIK Ciledug	Regresi linier berganda dengan jenis kuantitatif	Hasil multiple linear regresi menunjukkan negatif dan signifikan tingkat bagi hasil untuk total endapan mudharabah. Suku bunga menunjukkan signifikan dan negatif terkait dengan total deposito mudharabah . Sementara inflasi positif dan signifikan terhadap total simpanan. Secara bersamaan tingkat bagi hasil, suku bunga dan inflasi memiliki efek yang signifikan terhadap total deposito mudaraba
7	Cintia, Reka (2019) *Pengaruh Biaya Promosi, Bagi Hasil, Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Pt Bprs Gebu Prima Medan.* Sumatera Utara.	Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Biaya Promosi, Bagi Hasil dan Inflasi Terhadap Jumlah	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linier Berganda	Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel biaya promosi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah, dan pada variabel bagi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Deposito Mudharabah Pada PT BPRS Gebu Prima		hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah, sedangkan inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah.

Sumber : data diolah peneliti, 2020

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan saat ini. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian.

Penelitian dengan judul "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2014)" dengan hasil jumlah bagi hasil bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Suku bunga berpengaruh negative dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah.*

Selanjutnya penelitian oleh Suci Syifa Aulia (2016) dengan judul "Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (Periode 2013-2017)" menyatakan bahwa Inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendapatan bagi hasil *Mudharabah*. Inflasi berdampak negative terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi. Kurs secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bagi hasil *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Diah Iskandar, dan Iwan Firdaus (2014) yang berjudul "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Kurs Rupiah Terhadap Deposito *Mudharabah* Dan Deposito Bank Konvensional Pada Perbankan Di Indonesia". Hasilpenelitian ini ketiga variable independen yaitu inflasi, kurs dan tingkat bunga SBI mempengaruhi deposito *mudharabah*. Inflasi dan tingkat bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap deposito bank konvensional, sedangkan kurs tidak mempengaruhi deposito bank konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Lidya Muliawati dan Tatik Maryati (2015) dengan judul "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap deposito *mudharabah*. Variabel nilai tukar memiliki efek negatif yang signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Variabel BI rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Sedangkan variabel untuk hasil yang memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah.*

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Tho'in dan Iin Emy Prastiwi (2019) dengan judul "*An Analysis the Rupiah Exchange Rates Effect*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Against the American Dollar and Inflation Against the Growth of Islamic Banking Mudharabah Deposits in Indonesia". Hasil dalam penelitian ini adalah nilai tukar rupiah pertama memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah. inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*, tetapi memiliki hubungan dengan arah positif. nilai tukar rupiah dan inflasi secara simultan berpengaruhterhadap simpanan *mudharabah*.

Kemudian penelitian oleh Yogi siswanto (2013) yang berdujul "Analisis Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Total Simpanan Mudarabah di PT. BPRS HIK Ciledug periode Januari 2009 - Desember 2012". Hasil multiple linear regresi menunjukkan negatif dan signifikan tingkat bagi hasil untuk total endapan *mudharabah*. Suku bunga menunjukkan signifikan dan negatif terkait dengan total deposito *mudharabah*. Sementara inflasi positif dan signifikan terhadap total simpanan. Secara bersamaan tingkat bagi hasil, suku bunga dan inflasi memiliki efek yang signifikan terhadap total deposito *mudarabah*.

Penelitian oleh Cintia, Reka (2019) dengan judul "Pengaruh Biaya Promosi, Bagi Hasil, Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* Pada PT BPRS Gebu Prima Medan Sumatera Utara". Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel biaya promosi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*, dan pada variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*, sedangkan inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito *mudharaba*h.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1. Hubungan Inflasi Dengan Deposito *Mudhorabah*

Tingkat inflasi mempengaruhi dana pihak ketiga pada perbankan syariah. Apabila inflasi naik maka DPK yang didalmnya termasuk deposito *mudharabah* di perbankan syariah akan mengalamai penurunan .kondisi tersebut disebabkan karena tingginya inflasi akan menyebabkan penarikan dana nasabah. Inflasi akan menyebabkan penurunan daya beli uang, sehingga untuk mendapatkan suatu barang dibutuhkan dana atau uang yang lebih besar karena harga-harga menjadi naik. Naik turunya inflasi menyebabkan perubahan minat masyarakat untuk menyimpan dananya, sehingga, ketika inflasi bertambah tinggi masyarakat cenderung untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dari pada melakukan saving. (Novianto dan Hadiwidjojo, 2013).

Semakin tingginya inflasi akan memberatkan masyarakat karena tingginya harga dengan pendapatan tetap atau bertambah sesuai dengan tingkat inflasi menyebabkan masyarakat tidak memiliki kelebihan dana untuk disimpan atau diinvestasikan, sehingga hal ini akan berdampak kepada industri perbankan khusunya perbankan syariah, dalam hal ini perbankan syariah yang dimaksud adalah BPRS Lantabur Tebuireng jombang. Dari uraian tersebut menunjukkan adanya hubungan negative antara inflasi dengan deposito *mudharabah*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3.2. Hubungan Suku Bunga Dengan Deposito *Mudharabah*

Kenaikan BI Rate sebagai tingkat suku bunga pendamping pada bank-bank umum baik langsung maupun tidak langsung akan membawa dampak terhadap kinerja bank syariah. Sebab naiknya BI Rate akan mempengaruhi tingkat suku bunga yang diikuti juga oleh naiknya suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman pada bank konvensional, sehingga masyarakat akan lebih cenderung untuk menyimpan dananya di bank konvensional dibandingkan di bank syariah. Tingkat bunga yang tinggi akan semakin mendorong seseorang untuk berinvestasi dan mengorbankan konsumsi sekarang untuk dimanfaatkan bagi konsumsi di masa yang akan datang. Tingginya minat nasabah untuk berinvestasi di bank dipengaruhi oleh tingkat bunga, hal ini menunjukkan bahwa pada saat tingkat bunga tinggi, masyarakat lebih tertarik untuk mengorbankan konsumsi sekarang guna menambah investasinya (Hikmah, 2017).

Hubungan antara tingkat suku bunga dengan deposito *mudharabah* adalah ketika suku bunga meningkat, maka akan terjadi pengalihan dana dari bank syariah ke bank konvensional sehingga menyebabkan jumlah deposito *mudharabah* mengalami penurunan (Sholikha, 2018). Untuk menarik minat nasabah, bank konvensional menyediakan insentif atau bonus, yang dapat berupa special rate atau bunga lebih tinggi dari bunga yang berlaku umum (Kasmir, 2002; 95). Dengan suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan bagi hasil,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyebabkan masyarakat cenderung memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah, karena motif nasabah menabung adalah untuk mencari keuntungan yang lebih besar. Apabila suku bunga deposito bank konvensional mengalami kenaikan, menyimpan uang di bank konvensional lebih menguntungkan sehingga menyebabkan pertumbuhan negatif pada deposito *mudharabah*, demikian pula sebaliknya. Sehingga hal ini menjadikan tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang negatif terhadap deposito *mudharabah* (Ruslizar & Rahmawaty, 2016).

Secara berkala Bank Indonesia menetapkan suku bunga acuan bagi industri perbankan di Indonesia. Tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia dikenal dengan BI rate. BI rate merupakan sikap kebijakan moneter sebagai regulator perbankan yang ada di Indonesia (Juniarty dkk,2017) sehingga kenaikan suku bunga yang tak biasa akan mengambat perkembangan perbankan karena hal ini berkenaan dengan perhitungan biaya dan pendapatan.

2.4. Kerangka Konseptual

Selain faktor internal yang dapat mempengaruhi deposito, terdapat pula faktor eksternal yang dapat mempengaruhi deposito, salah satunya yaitu kondisi perekonomian. Kodisi perekonomian pada penelitian ini diwakili oleh variabel makro. Variabel makro tersebut juga memiliki indikator. Indikator tersebut diantaranya adalah inflasi, kurs rupiah dan suku bunga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Indikator variabel makro yang pertama yaitu inflasi. Inflasi merupakan proses naik harga-harga barang dan jasa secara terus menerus dan berlaku dalam suatu perekonomian .jadi, semakin tingginya inflasi akan memberatkan masyarakat karena tingginya harga dengan pendapatan tetap atau bertambah sesuai dengan tingkat inflasi menyebabkan masyarakat tidak memiliki kelebihan dana untuk disimpan atau diinvestasikan, sehingga hal ini akan berdampak kepada industri perbankan khusunya perbankan syariah.

Suku bunga suku bunga kebijakan yang dijadikan sebagai cerminan sikap kebijakan moneter yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumkan pada publikPerkembangan suku bunga yang tidak biasa dapat secara langsung mengganggu perkembangan perbankan. Suku bunga menjadi ukuran berapa biaya atau pendapatan sehubungan dengan penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu.

Dari analisi diatas maka ditemukan kerangka teoritis untuk mengetahui pengaruh inflasi, dan suku bunga terhadap depoito di PT. BPRS Lantabur Tebuireng sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka konseptual

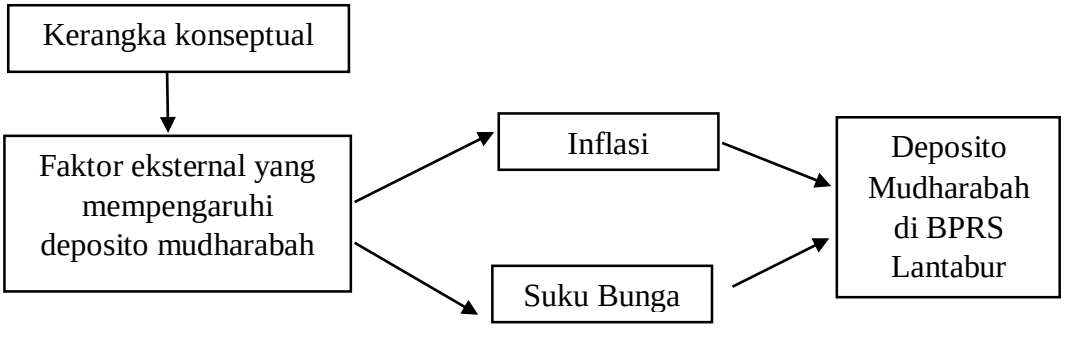

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.5. Hipotesis

Dari uraian kerangka konseptual di atas maka didapatkan dugaan sementara. Menurut Sugiyono (2013:96) mengatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang belm diuji kebenarannya dalam suatu pendapat atau kesimpulan. Dari uraian diatas dan berdasarkan pada penelitian terdahulu maka, didapatkan hipotesis sebagai berikut.

1. H_1 : Inflasi berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.
2. H_2 : Suku Bunga berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1.Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:7) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakandata-data angka yang berlandaskan filsafat positivism untuk digunakan meneliti padapopulasi dan sampel. Pada penelitian kuantitatif model keputusan yang digunakanberbentuk angka, sehingga dalam penelitian ini peranan angka akan sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan dalam model kuantitatif.

3.2.Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jawa Timur, tepatnya yaitu di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang yang beralamatkan di Jl. A Yani Ruko Citra Niaga Blok E-11 Pasar Legi Jombang. Alasan dipilihnya BPRS ini adalah BPRS Lantabur merupakan salah satu BPRS yang masuk dalam kategori BPRS terbaik dari 64 BPRS yang berada di Indonesia.

3.3.Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek-objek (satuan/individu) yang mempunyai karakteristik tertentu (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh simpanan deposito *mudharabah* yang tersimpan di BPRS Lantabur Tebuireng. Sedangkan pengertian sampel menurut Supriadi (2014:17) adalah sebagian dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

populasi yang diteliti. Kemudian, yang dimaksud sampel pada penelitian ini adalah data tentang jumlah simpanan deposito Mudharabah yang tersimpan di BPRS Lantabur Tebuireng yaitu, tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018.

3.4.Teknik Pengambilan Sampel

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah judgement sampling atau purposive sampling. Menurut Sanusi (2011) judgement sampling atau purposive sampling adalah ara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan kriteria sebagai berikut.

a. Menyediakan data yang dibutuhkan peneliti
b. Data yang dipublish selama 5 tahun berturut-turut**.**

3.5.Data dan Jenis Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Nugroho (2010) data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan, baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder di peroleh dari buku-buku ilmiah dan jurnal-jurnal penelitian yang relevan guna untuk mendukung penelitian ini. Data-data tersebut diambil dari situs resmi Bank Indonesia dan laporan publikasi dari istansi terkait.

Adapun data yang diambil dari BPRS Lantabur adalah data mengenai jumlah deposito bulananyang ada pada BPRS Lantabur Syariah mulai tahun 2014-2018. Sedangkan, data-data mengenai inflasi, dan suku

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bunga berasal dari situs resmi BPS daerah , Bank Indonesia dan LPS. pada penelitian ini mengunkan 60 waktu amatanatau jumlah N=60

3.6.Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka.

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan pengklasifikasian bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data runtun waktu atau *time series* dengan skala tahunanyang diambil dari data tahunan mengenai inflasi, nilai tukar dan suku bunga yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia. Sedangkan data jumlah deposito mudharabah diperoleh dari laporan publikasiyang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Studi Pustaka

Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang masih relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya, seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.7.Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Bebas (Inependen)

Menurut Tarigan (2011) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1. Inflasi (X_1) merupakan keadaan dimana perubahan harga barang dan jasa secara umum naik terus menerus yang dihitung dari tingkat inflasi dari indonesia dalam bentuk persen dari tahun 2014 hingga 2018. Data diambil dari situs resmi Bank Indonesia.
2. Suku Bunga(X_2) merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter dari Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik, dengan satuan persen.

b. Variabel Dependen (terikat)

Merupakan variabel yang terpengaruh atau akan mengalami perubahan akibat adanya variabel bebas (Tarigan, 2011) yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini yaitu.

1. Deposito *Mudharabah* (Y*)*

Deposito *Mudharabah* merupakan simpanan yang didalamnya terdapat kerjasama bagi hasil antara bank dengan nasabah. Data jumlah deposito ini diambil dari publikasi yang dilakukan oleh OJK. Data ini disajikan dalam satuan rupiah .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.8. Analisis Data

Pada dasarnya penelitian ini digunakan untuk menjawab suatu permasalah, dan permasalahan tersebut mengenai Apakah Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga berpengaruh terhadap deposito di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan data-data angka. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga berpengaruh terhadap deposito di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis yakni SPSS.

2.8.1. Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2011) uji asumsi klasik merupakan model regresi linier yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut sudah baik ataupun belum. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh mempunyai ketepatan, tidak bebas dan konsisten. Menurut Ummaroh (2014) uji asumsi klasik harus dipenuhi untuk mendapatkan hasil model regresi yang baik. Adapun uji asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebuah data yang disebarkan itu secara merata dan tidak melenceng dan untuk mengetahui variable independent dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2011 : 91) pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-Plot.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Uji Heterokedastisitas Menurut Ghozali (2011) uji heterokedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual 1 dengan pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heretoskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas Uji ini digunakan untuk digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas. Menurut Sumitro (2014 : 105) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Sedangkan menurut Ghozali (2011) suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas yakni apabila nilai Variance Influence Factor (VIF) < 10.

d. Uji Autokorelasi menurut Sanusi (2011) bisa disebut Independen *Errors*. Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series). Uji ini dilakukan apabila data yang dianalisis merupakan data time series. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model penelitian dapat menggunakan Uji Durbin Watson. Nilai Durbin Watson yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai d-tabel. Pada $\alpha = 5\%$. Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Jika d < dl, berarti terdapat autokorelasi positif
2) Jika d > (4-dl), berarti terdapat autokorelasi negative
3) Jika du < d <(4-dl), berarti tidak terdapat autokorelasi

2.8.2. Regresi Linier Berganda

Menurut Sarjono (2011) analisis regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat, maka dinamakan regresi berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh inflasi, kurs rupiah dan suku bunga terhadap deposito di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$Y = a+b1.X1+b2.X2+b3.X3+e$

Ket :

Y = Deposito *Mudhorobah*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Variabel Inflasi

X_2 = Variabel Suku Bunga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.8.3. Uji Hipotesis

2.8.3.1.Uji T-Statistik (Parsial)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, dimana uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh terhadap variabel dependent (Y) secara parsial. Menurut Asnawi dan Masyhuri (2011) uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel independet terhadap variabel dependent secara parsial. Adapun langkah-langkah dalam menguji uji t :

a. Perumusan hipotesis

$H_0 : B_1 = 0$ H1 : $B_1 \neq 0$

$H_0 : B_2 = 0$ H1 : $B_2 \neq 0$

Keterangan :

Apabila nilai koefisiennya sama dengan nol, maka variabel bebas (X)berpengaruh tidak nyata, sedangkan apabila nilai koefisiennyatidak samadengan nol, maka variabel bebas(X)berpengaruh nyata (Suharyadi &Purwanto, 2017)

b. Menentukan daerah kritis

Daerah kritis ditentukan dari nilai t-tabel dengan derajat bebas n-k dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Menentukan nilai t-hitung

$$\text{t-hitung} = \frac{b - B}{Sb}$$

keterangan:

b = koefisien regresi

B = Simpangan rata-rata

Sb = standar error

d. Menentukan daerah keputusan

Apabila diketahui tarafnyata sebesar 5%, dengan menggunakan distribusinormal, maka bisa mendapatkan nilai t :

Gambar 3.1
Kurva Daerah Keputusan

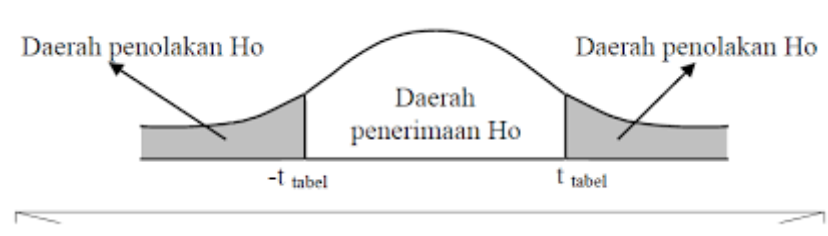

e. Pengambilan keputusan Penelitian ini menggunakan uji dua arah sehingga H0 ditolak apabila T-hit <T tabel atau T-hit > Ttabel dan sebaliknya H0 diterima apabila Thit > T tabel atau Thit < Ttabel.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.8.3.2.Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2013:98) uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruhsecara simultan terhadap variabel dependen Pengujian dilakukan denganmenggunakan signifikansi 5%. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesissebagai berikut :

a. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
b. Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2.8.3.3.Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011: 97) uji determinasi (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan varians variabel dependent (Y). Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol atau satu. Apabila nilai determinasi (R^2) yang kecil, maka kemampuan variabel independent (X) dalam menjelaskan variabel dependent (Y) sangat terbatas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dan apabila nilai koefisien (R^2) mendekati satu, maka variabel independent (X) dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent (Y).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng adalah suatu lembaga keuangan atau perbankan pertama yang berdiri di wilayah Jombang yang beroperasi dengan menggunakan atau berdasar pada prinsip keuangan syariah. Diawali dengan keinginan untuk dapat menjalankan perekonomian dengan prinsip islam dan berusaha meningkatkan perekonomian umat khususnya di wilayah Jombang, dengan diprakarsai oleh pondok Tebuireng Jombang dan masyarakat yang peduli terhadap perekenomian umat, maka dibentuklah lembaga keuangan yang bernama PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng dengan izin pendirian berdasarkan keputusan MENKUMHAM No. C-7026.TH.2005 dan izin dari Bank Indonesia No. 8/4/KEP. GBI Th. 2006. PT. BPR Syariah Lantabur atau yang lebih dikenal dengan Bank Syariah Lantabur lahir pada tahun 2006 yang pendiriannya diprakarsai oleh Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng(PP MQ TBI). Nama "Lantabur" sendiri bermakna "tidak akan merugi", makna ini sekaligus menjadi doa penyemangat dalam pengelolaan perusahaan. Dalam perkembangan selanjutnya, di dorong semangat kebersamaan untuk membangun ekonomi umat, Pondok Pesantren Tebuireng turut serta memperkuat keberadaan Bank Syariah Lantabur dengan ditandai oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penyematan nama “Tebuireng”,sehingga menjadi “PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng” dan telah diresmikan pada tanggal 11 Agustus 2014.

PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng mendapatkan dukungan yang besar dari masyarakat dalam setahun pembukaannya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan yang sangat pesat dalam hal penghimpunan dana dari pihak ketiga yaitu dari dana tabungan dan deposito dengan nilai sebesar 1,7 milyar per maret 2007 dengan tingkat imbalan yang menguntungkan yaitu kurang lebih 7% per tahun. Disamping itu, kepercayaan masyarakat menjadi lebih kuat dikarenakan PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang merupakan lembaga keuangan yang dijamin oleh pemerintah melalui program penjamin dana dan pihak ketiga (LPS). Dengan adanya jaminan tersebut maka sangat menguntungkan dan aman jika masyarakat berinvestasi pada lembaga keuangan PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng. Investasi dapat dilakukan melalui program Tabungan *Mudhorobah* dan Deposito *Mudhorobah*.

PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng memiliki peranan penting dalam menggerakkan sektor riil yaitu dengan memberikan mdal kerja dan modal investasi kepada UKM dan UMKM di wilayah Jombang dengan totalpembiayaan mencapai 1,6 milyar per maret 2007. Pembiayaan tersebut terbagi atas pembiayaan perdagangan, pertanian dan usaha produktif lainnya. Pembiayaan lain yang digunakan adalah pembiayaan akad mudhorobah , musyarokah, dan ijarah. Keseluruhan pembiayaan harus

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berdasarkan kesepakatan Bersama. PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng dikelola secara profesional dan amanah karena pengelola mendapatkan pembekalan dan keilmuan yang cukup dengan aktif mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Bank Indonesia dan lembaga keuangan lainnya. Disamping itu, sebagian besar karyawan pengelola PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng adalah alumni Pesantren Madrastul Qur-an Tebuireng. Keterikatan Bank Syariah Lantabur Tebuireng dengan kedua pondok pesantren tersebut, menjadikan perusahaan, selain berlatar belakang motif usaha/profit, juga ditujukan untuk kemandirian kedua pondok pesantren ternama tersebut pada khususnya dan kemajuan ekonomi umat islam pada umumnya. Hinga saat ini, Bank Syariah Lantabur Tebuireng telah memiliki 6 kantor pelayanan yang tersebar di 3 Kantor di wilayah Jombang, 2 kantor diwilayah Mojokerto dan 1 kantor di wilayah Gresik, dan Insya Allah akan terus berkembang ke depannya.

4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

Mengemban amanah ekonomi islam

Misi :

Bermitra dan bergabung dengan masyarakat luas sebagai upaya mengembangkan usaha kecil dan menengah dalam rangka menggali potensi daerah khususnya pada lembaga pendidikan islam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.3. Ruang Lingkup Perusahaan

Dalam kegiatannya BPRS Lantabur Tebuireng Jombang sebagai lembaga keuangan Mikro yang berprinsip syariah atau sesuai dengan ajaran Islam ada beberapa produk yang dimiliki, meliputi :

A. Produk Penghimpunan Dana

Ada beberapa produk penghimpunan dana yang ada di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, diantaranya :

1. Tabungan *Tadhabur* (tabungan mudharabah lantabur)

   Tabungan *Mudharabah* (*Tadhabur*) adalah jenis tabungan perorangan dan lembaga dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang dan bisa ditarik dan ditambah sewaktu ada batas waktu. Pada produk ini mempunyai fasilitas yaitu mendapat buku tabungan, mendapat pelayanan prima dengan system jemput bola, mendapat bagi hasil yang kompetitif, dan aman dijaminoleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Tabungan ini hanya memerlukan setoran awal minimum Rp.10.000,- dan setoran selanjutnya sebesar Rp.5.000,- dan tidak dipungut biaya administrasi bulanan dengan persyaratan FotoCopy E-KTP/SIM/Pasport dan mengisi formulir pembukaan rekening.

2. Tabungan *Qolam* (tabungan pelajar lantabur)

   Tabungan pelajar (*Qolam*) adalah tabungan untuk pelajar dengan persyaratan mudah dan fitur yang menarik dalam rangka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

edukasi perbankan untuk mendorong budaya menabung sejak usia dini. Buku tabungan pelajar ini mempunyai fasilitas-fasilitas yaitu Mendapat buku tabungan, mendapat pelayanan prima dengan system jemput bola, mendapat bagi hasil yang kompetitif, dan juga aman dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Produk tabungan ini hanya perlu dengan setoran awal minimum Rp.5.000,- dan storan selanjutnya sebesar Rp.1.000,- dan tidak dipungut biaya administrasi bulanan. Dengan persyaratan yang sangat mudah hanya memerlukan Fotocopy Kartu Keluarga (KK), atau juga Kartu Pelajar dari sekolahan;

3. Tabungan *Taqarrub* (tabungan qurban lantabur)

   Tabungan Qurban (*Taqarrub*) merupakan tabungan untuk perorangan dan kelompok dengan persyaratan mudah dan fitu yang menarik dalam rangka edukasi terhadap masyarakat umum agar supaya dapat melaksanakan ibadah qurban dengan hikmat dan penuh berkah. Produk tabungan ini mempunyai fasilitas yang sama dengan produk tabungan lainnya di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, dan hanya memerlukan setoran awal minimum sebesar Rp.50.000,- saja dan setoran selanjutnya sebesar Rp.10.000,- dan tidak dipungut biaya administrasi bulanan. Dengan persyaratan yang sangat mudah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yaitu Fotocopy E-KTP/SIM/Pasport dan mengisi formulir pembukaan rekening;

4. Tabungan *Hijrah* (tabungan haji dan umroh lantabur)

   Tabungan *Hijrah* adalah tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang ingin melakukan ibadah haji maupun umroh sesuai dengan jangka waktu yang direncanakan.dengan setoran awal sebesar Rp. 100.000,- dan setoran selanjutnya Rp. 50.000, Setoran dapat diambil sewaktu-waktu namun untuk pengambilan dapat menghubungi pihak bank terlebih dahulu.

5. Deposito *Mudharabah* Lantabur

   Deposito ini jenis simpanandalam mara uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank. Deposit Lantabur Tebuireng ini mempunyai manfaat-manfaat yaitu Keamanan terjamin dan diawasi oleh OJK dan dijamin oleh LPS, Bagi hasil yang kompetitif berdasarkan nisbah yang dsepakati, dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan, bebas biaya administrasi dan juga bebas finalty. Fitur dari produknya adalah nominal minimum deposito sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan juga tidak dapat dipindah tangankan. Dan untuk waktu pencairan deposito atau penarikan dana => 100 juta harus konfirmasi minimal H-1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Produk pembiayaan

Ada beberapa produk pembiayaan yang tersedia di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, diantaranya :

1. *Murobahah* (sistem jual-beli)

Murabahah adalah akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Akad yang digunakan adala murabahah yaitu akad jual beli antara bank dan naabah. Bank akan melakukan pembelian atau pemesanan barang sesuai permintaan nasabah kemudian menjuanya kepada nasabah sebesar harga beli ditambah keuntungan bank yang disepakati. Manfaat dari murobahah sendiri yaitu dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha dan modal kerja, dapat digunakan untuk konsumtif, misalnya pembelian kendaraan bermotor, alat rumah tangga dll, dapat digunakan untuk investasi seperti pembelian rumah, tanah dll, dan juga angsuran tetap selama masa perjanjian. Fasilitas-fasilitas yang didapat yaitu pembayaran angsuran dapat dilakukan oleh seluruh kantor resmi PT. POS Indonesia terdekat, pembayaran juga bias melalui transfer dari bank umum lain, selama masa pembiayaan dicover oleh asuransi dan diskon margin pada saat pelunasan diri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. *Mudharabah* (sistem bagi-hasil)

Mudharabah adalah kerjasama antara pemilik modal dan pengelola untuk suatu usaha tertentu dengan kesepakatan bagi hasil (nisbah). Akad yang digunakan yaitu *Mudharabah*, yaitu kerjasama antara bank dengan nasabah, dimana pihak bank menyediakan seluruh modal dan nasabah sebagai pengelola dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah bagi hasil yang disepakati. Manfaat dari *mudharabah* sendiri adalah usaha 100% dibiayai oleh bank, dapat digunakan untuk pembiayaan modal kerja usaha dan juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal proyek. Fasilitas-fasilitas yang ada berupa sistem bagi hasil sesuai hasil proyek/usaha, pembayaran dapat dilakukan sesuai dengan cash-flow, jangka waktu pembayaran sesuai dengan jadwal penyelesaian proyek.

3. *Musyarakah* (sistem perkongsian)

Musyarakah adalah bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan atau karya/keahlian dengan kesepakatan keuntungan dan resiko menjadi tanggungan bersama sesuai kesepakatan. Manfaat dari musyarakah sendiri yaitu dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha, modal kerja dsb, dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang bersifat short time, cocok untuk pengerjaan proyek supaya penyelesaiannya tepat waktu.

4. *Ijarah* Multijasa

Multi jasa *(ijarah)* merupakan pembiayaan yang diberikan oleh PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa. Keuntungan yang diproleh dari pembiayaan multi jasa tersebut berbentuk imbalan jasa (ujrah) atau fee. Besarnya ujrah atau fee disepakati diawal dan dinyatakan dalam bentuk nominal. Manfaat dari ijarah multijasa ini yaitu memberikan kemudahan dalam membiayai kebutuhan Pendidikan, biaya travelling dan biaya berobat. Pengembalian dana pembiayaan dapat diangsur dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian. Fasilitas-fasilitas yang didapat berupa dapat digunakan untuk biaya Pendidikan, travelling dan berobat, jangka waktu pembiayaan fleksibel dan juga diskon ujrah pada saat pelunasan dini.

5. *Rahn* (gadai emas)

PT. BRS Lantabur Tebuireng Jombang melayani *Rahn*/gadai emas dimana bank memberikan fasilitas pinjaman berdasarkan prinsip qardh kepada nasabah dengan menjaminkan emas. Emas ang dijaminkan tersebut akan disimpan dan dipelihara oleh bank, dan atas pemeliharaan tersebut bank

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengenakan biaya sewa (*ujrah*) dengan prinsip *ijarah.* Akad yang digunakan berupa *Qardh* yaitu suatu akad penyaluran dana oleh bank kepada nasabah sebagai utang piutang dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana tersebut kepada bank pada waktu yang telah disepakati. Manfaat dari *rahn* sendiri yaitu mendapat dana secara mudah dan cepat untuk berbagai kebuthan yang mendesak, proses cepat dan persyaratan mudah, penyimpanan aman, bebas biaya administrasi dan bebas biaya finalty, dan juga mendapat surat bukti gadai (SBG). Fiturfiturnya yaitu emas dalam bentukperhiasan, batangan, lantakan, koin dan uang emas. Jumlah maksimum pembiayaan adalah ebesar Rp.250.000.000,- per nasabah dengan jangka waktu pinjaman maksimal 120 hari. Syarat-syarat dan ketentuan dari *rahn* yaitu harus memiliki kartu identitas E-KTP/SIM, mengisi aplikasi permohonan gadai, menyerahkan barang angunan berupa emas perhiasan/batangan atau uang emas, dan membuka rekening tabungan di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

4.2. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengenalisis pengaruh Inflasi dan suku bunga terhadap deposito di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Dalam hal ini data inflasi yang dipakai adalah data inflasi daerah jombang yang diakses dari laman Badan Pusat Statistik daerah, kemudian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

data mengenai suku bunga merupakan data yang diterbitkan oleh laman resmi Lembaga Penjamin Simpanan lebih tepatnya adalah suku bunga untuk BPR seluruh Indonesia dan data mengenai deposito yang didapatkan dari pihak BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Pengambilan sampel data ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan suatu teknik pengambilan data berdasarkan kriteria tertentu, kriterianya adalah pengambilan data sampel sesuai kebutuhan peneliti dan berupa data yang dipublikasikan selama lima tahun berturut-turut.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah deposito mudharabah dan untuk variabel dependen yang digunakan adalah inflasi sebagai X_1 dan suku bunga sebagai X_2 kemudian, untuk pengujian data akan dilakukan analisis data dengan alat analisis SPSS dengan melalui beberapa uji sebagai berikut.

4.2.1. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi dalam penelitian bersifat signifikan dan representatif. Dalam regresi linier berganda agar menjadi regresi yang baik sangat diperlukan untuk menghindari penyimpangan asumsi klasik agar penelitian yang dihasilkan tidak mendapatkan masalah dalam penggunanya. Sehingga, uji asumsi klasik sangat diperlukan dalam sebuah model penelitian. Suatu model penelitian dikatakan baik apabila lolos uji asumsi klasik, oleh karena itu sebelum melakukan uji hipotesis maka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, uji asumsi klasik yang dilakukan ada bebrapa uji seperti berikut.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji asumsi klasik yang pertama untuk menguji apakh data yang diambil sudah terdistribusi normal atau tidak. Uji ini dapat menggunakan Kolmoogorov-Smirnor dengan tolak ukur yang telah ditetapkan yaitu melihat nilai signifikan, apabila nilai signifikan yang dihasilkan lebih > 0,05 maka dapat disimpulkan data yang digunakan terdistribusi normal. Cara selanjutnya adalah dengan cara melihat garis pada p-plot apabila titik-titik yang terlihat mengikuti garis diagonal atau garis linier maka dapat disimpulkan data yang digunakan telah terdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan melihat p-plot yang hasilya sebagai berikut.

Gambar 4.1
Uji Normalitas

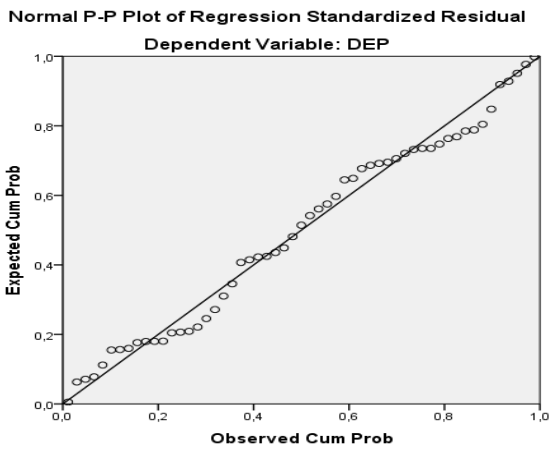

Sumber : Olah data SPSS (2020)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari gamabar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang muncul mengikuti daris diagonal sehingga disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal.

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah salah satu dari tahapan uji asumsi klasik dimana uji ini digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan antara observasi pertama dengan observasi selanjutnya atau antara t dengan t-1. Uji autokorelasi sendiri ada beberapa cara salah satunya membandingkan nilai durbin watson denga nilai dl dan dw dengan bebrapa ketentuan sebagai berikut.

1. Jika Dw<dl, berarti terdapat autokorelasipositif
2. Jika Dw>(4-dl),berarti terdapat autokorelasinegative
3. Jika du<Dw<(4-dl), berarti tidak terdapatautokorelasi.

Untuk membuktikan ada tidaknya auto korelasi dibuktikan dengan tabel berikut.

Tabel 4.1
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,159[a]	,025	-,010	1255542,154	1,986

a. Predictors: (Constant), LAG_x2, LAG_x1
b. Dependent Variable: LAG_y

Sumber : Olah data SPSS (2020)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1.986, kemudian untuk membuktikan perlu melihat tabel Durbin Watson. Peneliti telah melihat tabel tersebut dengan jumlah N=60 dan mengikuti kaidah maka didapatakan nilai dL dan dU masing-masing sebesara 1.5099 dan 1.6497 selanjutnya akan dibandingkan dengan kriteria du<Dw<(4-dl) dengan kesimpulan tidak terdapat autokorelasi. nilai Dw 1.986 > dari dU sebesar 1.6497 dan kurang dari 4-dl yang nilainya 2.901 dimana kriteria du<Dw<(4-dl) terpenuhi sehinga dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang digunakan terbebas dari autokorelasi.

c. Uji multikolinearitas

Dalam uji ini memiliki tujuan agar dapat menguji apakah model regresi yang digunakan menunjukkan adanya korelasi antara variabel indepeden, model regresi dikatakan baik yang mana apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk menilai ada atau tidaknya sebuah multikolinearitas didalam model regresi yakni apabilaR^2 yang dihasilkan oleh sebuah estimasi model regresi empiris sangat tinggi, yang dapat ditinjau dari *Variance Inflation Factor*(VIF) dan nilai *tolerance*, Ghozali (2013:106):

1. Tolerance : tidak terjadi multikolinearitas apabila lebih besar dari 0,1terjadi apabila lebih kecil dari satu
2. VIF : tidak terjadi multikolinearitas apabila

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

VIFlebih kecil dari 10terjadi multikoliniaritas apabila lebih besar dari 10

Dalam penelitian ini mengidentifikasi ada atau tidaknya multikolineritas menggunakan bantuan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.2

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

		Tolerance	VIF
1	Inf	,506	1,976
	Skb	,506	1,976

a. Dependent Variable: dep

Sumber : Olah data SPSS (2020)

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahawa nilai toleran dari variabel inflasi dan suku bunga masing masing memiliki nilai 0,506 > dari 0,1 dan nilai VIF sebesar < 10 sehinga disimpulkan bahwa data penelitian yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedatisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah yang homokedatisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Metode yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (DEPENDENT) dengan residualnya (ZPRED) serta Uji Glejser. Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan dua hal, antara lain :

1. Jika pencaran data yang berupa titik-titik membentuk pola tertentu dan beraturan, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika pencaran data yang berupa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Uji Heterokedastisitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

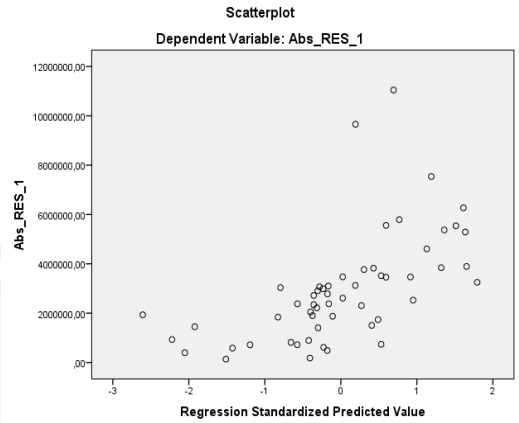

Sumber : Olah data SPSS (2020)

Dari dambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik yang terlihat menyebar dan tidak terlihat pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4.2.2. Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari bariabel bebas terhadap variabel terikatnya. Model regresi disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.3
Uji Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89995724,748	18190120,666		4,948	,000
	inf	288776,711	1121008,891	,037	,258	,798
	skb	-7782385,009	1785695,472	-,620	-4,358	,000

a. Dependent Variable: dep

Sumber : Olah data SPSS (2020)

Sehingga didapatkan model sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$Y = a + b_1X_1 – b_2X_2$

Y = 89995724,748 + (288776,711)X1- (7782385,009)X2

Dimana,

Y = deposito mudharabah

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi

b_2 = koefisien regresi

X_1 = inflasi

X_2 = suku bunga

Penjelasan regresi diatas akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Konstanta sebesar 89995724,748 menunjukkan apabila variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat sebesar 89995724,748.

b. Nilai variabel inflasi sebesar 288776,711 ; artinya apabila inflasi naik 1% dan variabel bebas lainya dianggap tetap maka variabel terikatnya atau deposito mudharabah akan mengalami peningkatan sebesar 288776,711.

c. Nilai konstanta variabel suku bunga sebesar 7782385,009 yang artinya, apabila variabel suku bunga mengalami kenaikan 1% dan variabel bebas lainnya dianggap tetap maka variabel terikat yaitu deposito mudharabah akan mengalami penurunan sebesar 7782385,009.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.3. Uji hipotesis

A. Uji T

Uji parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebasnya berpengaruh secara parsial atau tidk dan siginifikan atau tidak terhadap variabel terikatnya. Dalam uji ini akan membandingkan nilai signifikan dalam tabel dengan derajat kepercayaan 5% dengan kriteria :

1. Jika nilai sig. > 0.05 maka Ho ditolak dengan keputusan ada pengaruh signifikan.
2. Jika nilai sig. < 0.05 maka Ho diterima dengan keputusan tidak ada pengaruh signifikan.

Untuk membuktikan uji parsial maka dibuktikan dengan tabel berikut:

Tabel 4.4
Uji Simultan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89995724,748	18190120,666		4,948	,000
	inf	288776,711	1121008,891	,037	,258	,798
	skb	-7782385,009	1785695,472	-,620	-4,358	,000

a. Dependent Variable: dep

Sumber : Olah data SPSS (2020)

a. Pengaruh inflasi terhadap deposito *mudhorabah*

Hipotesis :

Ho = inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ha = inflasi berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*

Dari tabel uji T dapat dilihat nilait t statistik variabel inflasi sebesar 0,258 dengan nilai Sig. Sebesar 0,798 dimana nilai 0,798 > 0,05 sehingga Ho diterima dan Ha ditolak dengan kesimpulan bahwa secara parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah pada BPRS lantabur Tebuireng Jombang.

b. Pengaruh suku bunga terhadap deposito mudharabah

Hipotesis :

Ho = Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah

Ha = Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah

Dari tabel uji T diatas diperoleh nilai t statistik variabel suku bunga sebesar -4,385 dengan nilai Sig. -4,358 dimana nilai 0,000<0,05 sehinga Ho ditolak dan Ha diterima dengan kesimpulan bahwa secara parsial suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

B. Uji Simultan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya, atau untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Pada tahap ini pengujian dilakukan dengan mebandingkan nilai t statistik dengan nilai t tabel dan membandingkan nilai sig. dengan darajat kepercayaan sebesar 0,05 dengan kriteria sebagai berikut.

1. Apabila nilai t statistik > t tabel maka Ho ditolak dan menerima Ha dengan kesimpulan ada pengaruh signifikan secara simultan, apabila yang terjadi adalah sebaliknya maka keputusan yang diambil adalah menolak Ha dan menerima Ho dengan kesimpulan tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan.
2. Jika nilai sig. < 0,05 maka keputusan yang diambil adalah menolak Ho dan menerima Ha dengan kesimpulan ada pengaruh yang signifikan secara simultan, jika yang terjadi nilai sig. > 0,05 maka diputuskan menolak Ha dan menerima Ho dengan kesimpulan tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan.

Hipotesis :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ho :inflasi dan suku bunga secara simultan tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah di BPRS Lantabur.

Ha :inflasi dan suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah di BPRS Lantabur.

Pengujian dilakukan dengan melihat tabel berikut.

Tabel 4.5
Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2101496324785477,500	2	1050748162392738,800	20,389	,000[b]
	Residual	2937504926830456.500	57	51535174154920,290		
	Total	5039001251615934,000	59			

a. Dependent Variable: dep
b. Predictors: (Constant), skb, inf

Sumber : Olah data SPSS (2020)

Uji statistik:

f statistik : 20,389

f tabel : 3,16(diperoleh dengan melihat t tabel)

Berdasarkan output spss yang didapatkan dapat diketahui bahwa nilai t statistik > t tabel dengan nilai 20,389>3,16 dan nilai sig. < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 sehingga dapat diputuskan hipotesis Ho ditolak dan menerima Ha dengan kesimpulan bahwa secara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

simultan variabel inflasi dan suku bunga memiliki pengaruh yang signifikat terhadap deposito mudharabah di BPRS Lantabur.

C. Uji Diterminasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) menyatakan untuk mengukur besar kontribusi kemampuan model dalam menerangkan variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat, R^2 memiliki nilai 0 dan 1, yang mana dapat disimpulkan semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik model regresi yang dibentuk. Dalam koefisien determinasi dibagi menjadi 2 yakni, R^2 yang mana nilainya akan berubah jika terdapat penambahan variabel bebas dan R^2 adj yang mana nilainya lebih stabil jika dibandingkan R^2, tidak akan berubah apabila ada penambahan variabel bebas.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS* dalam penelitian ini menunjukkan hasil dari koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Uji Diterminasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,646[a]	,417	,397	7178800,32839

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Predictors: (Constant), skb, inf

b. Dependent Variable: dep

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai dari koefisien diterminasi(R^2) adalah sebesar 0,417 atau 41,7% sehingga disimpulkan bahwa variabel independen yaitu inflasi dan suku bunga mampu menjelaskan variabel dependen (Y) sebesar 41,7% sedangkan 58,3% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah

Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan hipotesis pertama, yaitu variabel inflasi. Berdasarkan uji regresi inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito mudhorabah, sehingga bertambahnya jumlah deposito bukan disebabkan oleh perubahan dari inflasi. Dari hasil ini menunjukkan bahwa nasabah BPRS Lantabur Tebuireng Jombang tidak terprngaruh terhadap inflasi di daerah jombang dan bisa disebabkan oleh karena masyarakat terbiasa dengan inflasi sehingga masyarakat sudah menyiapkan dana mana yang harus digunakan untuk kgiatan konsumsi dan dana yang akan digunakan untuk di investasikan serta masyarakat merasa ketika adanya inflasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak ada intrumen inflasi yang lebih aman dan menguntungkan dibandingkan dengan deposito mudharabah.

Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, namun hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh tho'in dan prastiwi (2019) yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap deposito mudharabah. Kemudian, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh mulyawati dan maryati (2015) yang menyebutkan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap deposito mudharabah.

4.3.2. Pengaruh Suku Bunga terhadap Deposito Mudharabah

Pembahasan ini mengenai pengaruh suku bunga terhadap deposito mudharabah untuk menjawab hipotesis kedua. Berdasarkan pada uji regresi suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito mudharabah. Sehingga bertambah atau berkurangnya deposito di BPRS Lantabur Tebuireng bisa disebabkan oleh perubahan suku bunga yang diterbitkan bahkan karena hungan negatif antara suku bunga dengan deposito mudharabah menyebabkan adanya kemungkinan bagi golongan tertentu memindahkan simpanan depositonya ke BPR atau Bank konvensional.

Hal ini sesuai dengan kondisi di BPRS Lantabur, menurut keterangan kepala kas BPRS Lantabur Tebuireng Cukir perpindahan deposito ke BPR atau Bank Konvensional lain sering terjadi apabila

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jumlah deposito yang awalnya di BPRS Lantabur sudah mulai bertambah banyak. Peristiwa serupa disaksikan pula oleh peneliti ketika melaksanakan penelitian di BPRS lantabur Tebuireng Jombang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitan yang dilakukan Iskandar dan firdaus(2014)yang menyatakan bahwa suku bunga memiliki pengaruh terhadap deposito mudharabah serta mendukung penelitian yang dilakukan oleh martiasari (2015) yang menyatakan bahwa suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

Mengutip ayat Al-quran surat al-baqoroh ayat 278-279 yaitu

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا

تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya." (Q.S. Al Baqarah 278-279).

Menurut pratiwi dan suprayogi(2017) menguti ayat diatas merupakan hal yang mendasara sehingaa muncul istilah bunga dan bagi hasil. Sehingaa dalam praktiknya ketika suku bunga naik menyebabkan tingkat keuntungan di bank konvensional lebih tinggi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan tidak menutup kemungkinan masyarakat akan memindahkan dananya ke bank konvensional. Hal sebaliknya pun bisa terjadi, karena hubungan suku bunga dan deposito mudhorabah negatif sehingga tidak menutup kemungkinan saat bagi hasil bank syariah meningkat nasabah akan menaruh dananya di bank syariah dengan motif menambah keuntungan.

Sehingga, pernyataan diatas didukung oleh penelitian ini bahwa memang sukubunga dan deposito *mudharabah* memiliki hubungan yang negatif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Berdasarkan hasil analisi Inflasi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap deposito mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Artinya, perolehan deposito di BPRS tidak disebabkan oleh perubahan inflasi. Ketika inflasi meningkat atau turun hal tersebut tidak diikuti dengan naik atau turunya deposito mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

5.1.2 Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif dari suku bunga terhadap deposito mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Artinya, jika suku bunga naik maka akan diikuti oleh turunya deposito di BPRS Lantabur Tebuireng hal ini disebabkan karena adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara suku bunga dengan deposito *mudharabah*.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi perusahaan terkait sebagai bentuk perencanaan dan strategi. Seperti menjaga tingkat deposito agar memiliki keuntungan yang kompetitif dengan perbankan konvensional, hal ini terkait hubungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

deposito dengan suku bungan yang negatif. Hal ini bertujuan agar nasabah bertahan dengan deposito mudharabah di BPRS Lantabur.

5.2.2 Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, dalam peneletian ini menggunakan variabel inflasi dan suku bunga dan akan lebih baik apabila di penelitian selanjutnya dilakukan penambahan variabel lain dan akan lebih baik apabila variabel-variabel berikut di hubungan dengan minat nasabah yang menyimpan depositonya di BPRS atau bank syariah agar diketahui apakah minat nasabah dalam menyimpan dana dalam bentuk deposito juga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Siti dkk. 2013. An Analysis of Mudaraba Fixed Deposits Account at PT BPRS Amanah Ummah. *Jurnal al-Muzara'ah*. Vol 1 No 2. Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta. Gema Insani pers.

Arif dan Hanifah. 2017. Determinan Deposito Pada Bank Umum Syariah: Model Regresi Panel. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol 10 No 2. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Arifiani dan Mulazid. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode *2011-2015*. *Jurnal Iqtishodia*. Vol 4 No 1. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Asnawi, N dan Masyhuri. 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Cetakan Kedua. Malang: UIN Maliki Press.

Aulia, Suci Syifa. 2018. *Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (Periode 2013-2017).* Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.

Boediono.(1994).*Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Moneter* .Yogyakarta: LPBFE

Cintia, Reka (2019) *Pengaruh Biaya Promosi, Bagi Hasil, Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Pt Bprs Gebu Prima Medan.* Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*. Semarang:

Universitas Diponegoro.

Hikmah, Mutia. 2017. *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Acuan Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Di BPRS (Studi Kasus Pada Bprs Di Indonesia Periode 2011-2015).* Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.

Iskandar dan Firdaus. 2014. Pengaruh Tingkat Suku Bunga , Inflasi , Dan Kurs Rupiah Terhadap Deposito Mudharabah Dan Deposito Bank Konvensional Pada Perbankan Di Indonesia.*Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*. Jilid 2, Nomor 3. Universitas Mercu Buana.

Kusuma dan Rahman. 2018. Analysis Of The Impact Of Selected Macroeconomic Indicators On Islamic Banks' Profitabilit in Indonesia. *International*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Journal of Economics, Business and Management Research. Vol. 2 No. 04.

Madura, Jeff. (2008). *Manajemen Keuangan International*. Jakarta: Erlangga.

McConnel, Campbell R. & Brue, Stanley L. (2008). Economics. Mc Graw Hill International Edition.

Muliawati dan Maryati. 2015. *Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada Pt. Bank Syariah Mandiri 2007-2012*. Seminar Nasional Cendekiawan. Universitas Trisakti.

Nelwani, Cesaria. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah Di Bank Umum Syariah.* Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Patterson, Ben & Lygnerud, Kristina. (1999). *The determination of interest rates*. European Parliament L-2929 Luxembourg.

Suharyadi dan Purwanto. 2017. *Statistika : Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. Jakarta. Salemba Empat.

Samuel dan Nurina. 2015. *Analysis of the Effect of Inflation, Interest Rates, and Exchange Rates on Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia*. Proceedings of the International Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (GB15_Thai Conference). Universitas Kristen Petra. Surabaya.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. CV Alfabet.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. CV Alpabeta.

Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. SPSS vs LISREL: *Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset.* Salemba Empat, Jakarta

Sukirno, Sadono. (2014). *Pengantar Teori Makroekonomi Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.

Supriadi, Edi. SPSS + Amos. Jakarta: In Media, 2014.

Tarigan, Azhari Akmal, dkk. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan. LaTansa Press.

Tho'in, dkk. 2019. *An Analysis the Rupiah Exchange Rates Effect Against the American Dollar and Inflation Against the Growth of Islamic Banking Mudharabah Deposits in Indonesia. IJIBEC.* Islamic Economics. Institute of Economic Science (STIE) AASIndonesia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Triyono.2008. Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 156-167.

Yuliana, dkk. 2017. Comparative Analysis of Profit Sharing Financing Between Islamic Banks (BUS) and Islamic Rural Bank (BPRS) in Indonesia. *IJEFI*. Universitas Sriwijaya.

Yoga, siswanto. 2013. Analisis Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Total Simpanan Mudaraba di PT. BPRS HIK Ciledug periode Januari 2009 - Desember 2012. Jurnal Ilmu Sosial. UNJ. Jakarta Timur.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

Lampiran-1 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Sulton Andre Romadhon
Tempat, tanggal lahir	: Jombang, 13 Januari 1998
Alamat Asal	: Jl. Santren RT/RW 021/006 Ds. Jarakkulon Kec. Jogoroto Kab. Jombang
Alamat Kos	: Jl. Joyosuko III No. 20 Merrjosari, Lowokwaru, Malang
Telepon/Hp/Wa	: 082143695775/081329856140
E-mail	: sultonandre98@gmail.com

Pendidikan Formal

2001-2004	: TK ABA Bulubrangsi
2004-2010	: SD Negeri 2 Jarak
2010-2013	: SMP Negeri 1 Jogoroto
2013-2016	: SMA Negeri Jogoroto
2016-2020	: Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016-2017	: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UINMaliki Malang
2017-2018	: English Language Center (ELC) UINMaliki Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran-2 Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

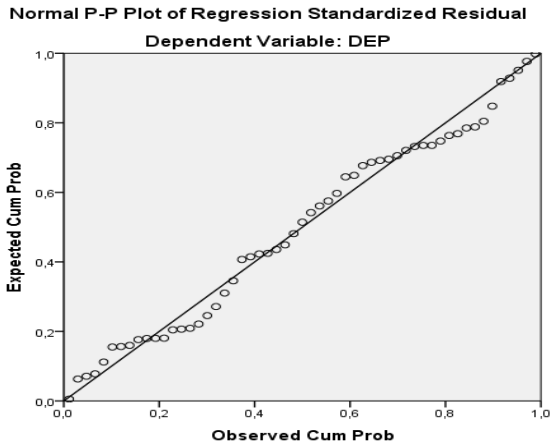

2. Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,159[a]	,025	-,010	1255542,154	1,986

a. Predictors: (Constant), LAG_x2, LAG_x1

b. Dependent Variable: LAG_y

3. Multikolinearitas

Coefficients[a]

		Tolerance	VIF
1	Inf	,506	1,976
	Skb	,506	1,976

a. Dependent Variable: dep

4. Heteroskedastisitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

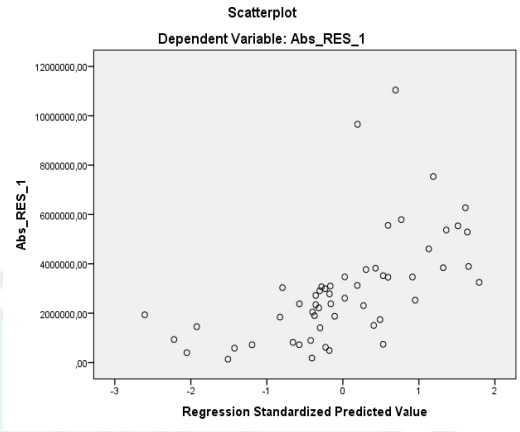

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran-3 Uji Hipotesis

1. Model regresi dan Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89995724,748	18190120,666		4,948	,000
	inf	288776,711	1121008,891	,037	,258	,798
	skb	-7782385,009	1785695,472	-,620	-4,358	,000

a. Dependent Variable: dep

2. Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2101496324785477,500	2	1050748162392738,800	20,389	,000[b]
	Residual	2937504926830456,500	57	51535174154920,290		
	Total	5039001251615934,000	59			

a. Dependent Variable: dep
b. Predictors: (Constant), skb, inf

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lampiran-4 Data empiris

Jumlah deposito di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang

2014	2015	2016	2017	2018
Rp5.579.300	Rp11.984.600	Rp14.233.221	Rp16.856.970	Rp29.009.041
Rp6.834.800	Rp14.743.100	Rp13.149.100	Rp16.489.470	Rp27.609.941
Rp7.768.800	Rp12.942.921	Rp12.499.450	Rp16.856.970	Rp29.254.471
Rp8.092.454	Rp12.372.421	Rp12.052.900	Rp17.385.970	Rp29.989.671
Rp9.976.005	Rp12.201.887	Rp12.530.600	Rp17.196.870	Rp26.970.670
Rp7.998.619	Rp13.728.400	Rp14.402.150	Rp16.830.614	Rp24.539.082
Rp8.778.824	Rp10.263.220	Rp14.613.650	Rp17.178.494	Rp31.362.141
Rp9.554.750	Rp12.538.900	Rp15.722.000	Rp18.484.346	Rp29.557.141
Rp9.261.620	Rp11.561.800	Rp13.257.400	Rp20.496.046	Rp37.792.171
Rp9.976.005	Rp13.892.720	Rp14.500.400	Rp17.694.170	Rp36.369.488
Rp11.044.650	Rp13.178.055	Rp14.090.970	Rp21.266.113	Rp46.044.088
Rp12.873.900	Rp14.959.400	Rp16.489.470	Rp23.740.913	Rp49.517.138

Sumber : BPRS Lantabur

Tingkat inflasi daerah jombang bulanan pada tahun 2016-2018 (%)

2014	2015	2016	2017	2018
1,28	0,19	2,72	2,09	2,61
0,05	0,83	3,55	2,68	2,32
0,02	0,28	3,44	2,48	2,49

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

0,23	0,31	2,68	3,17	2,37
0,02	0,21	2,4	3,4	2,15
0,52	0,26	2,31	3,57	2,34
0,73	0,52	2,21	2,97	2,32
0,06	0,02	1,79	3,17	2,36
0,34	0,26	1,73	3,12	2,04
0,32	0,04	1,55	3,27	2,34
1,66	0,11	1,83	3,12	2,32
2,52	0,79	1,6	3,17	2,22

Sumber : BPS Jombang

Perubahan Suku Bunga pada tahun 2014-2018

2014	2015	2016	2017	2018
9,5	10,25	10	8,75	8,5
9,75	10,25	10	8,75	8,25
9,75	10,25	9,75	8,75	8,25
9,75	10,25	9,75	8,75	8,25
10	10,25	9,75	8,75	8,25
10	10,25	9,5	8,75	8,25
10	10,25	9,5	8,75	8,5
10	10,25	9,5	8,75	8,75
10,25	10,25	9,5	8,5	8,75
10,25	10,25	8,75	8,5	9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10,25	10,25	8,75	8,5	9
10,25	10,25	8,75	8,5	9

Sumber : LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran-5 Dokumentasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Sulton Andre Romadhon
NIM : 18540080
Handphone : 081329856140
Konsentrasi : Keuangan
Email : sultonandre98@gmail.com
Judul Skripsi :"Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Deposito PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang "

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan ***BEBAS PLAGIARISME*** dari ***TURNITIN*** dengan nilai *Originaly report:*

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	**0%**	**0%**	**0%**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 September 2020
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sulton Andre Romadhon

ORIGINALITY REPORT

24%	%	%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	7%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	6%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
4	media.neliti.com Internet Source	2%
5	docobook.com Internet Source	2%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	anzdoc.com Internet Source	1%
9	donyirawan191.blogspot.com Internet Source	1%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
12	bprslantabur.id Internet Source	1%
13	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG